BUKU TUTORIAL PENGGUNAAN DAN PENJELASAN APLIKASI PENDATAAN GAJI DAN PEMBERIAN PINJAMAN DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

"APLIKASI PEMBERITAHUAN PENGGAJIAN DAN SISTEM PEMBERIAN REKOMENDASI PINJAMAN KREDIT(BANK BJB) DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (STUDI KASUS: RUTAN KLAS 1 BANDUNG)"

Buku ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan matakuliah Program Internship I



Dibuat Oleh, 1.16.4.012 Farhan Maulana

PROGRAM DIPLOMA IV TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK POS INDONESIA
BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji serta syukur atas kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul "Buku Tutorial Penggunaan Dan Penjelasan Aplikasi Pendataan Gaji Dan Pemberian Pinjaman Dengan Metode Simple Additive Weighting" dengan tepat waktu.

Dalam penulisan buku ini terdapat banyak kendala, terutama disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemampuan yang terbatas. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan pembuatan buku ini.

Harapan penulis semoga apa yang telah ditulis dapat dikembangkan lagi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan.

Bandung, 20 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENGANTAR PEMROGRAMAN BERBASIS WEBSITE	1
Pengertian Dan Penjelasan	1
Pemrograman Web Dan Jenisnya	4
Web Statis	5
Web Dinamis	7
BAB II PENGENALAN METODE SAW	9
Sistem Pendukung Keputusan	9
Pengertian	9
Fungsi	11
Karakteristik	12
Simple Additive Weighting	12
Pengertian Simple Additive Weighting	13
Rumus Perhitungan Metode Simple Additive Weighting	13
Langkah Penyelesaian Metode Simple Additive Weighting	15
BAB III KEBUTUHAN PEMBUATAN PROGRAM	16
Database	16
Pengertian	17
Database Yang Digunakan	18
Perancangan Database Aplikasi	19

Framework	22
Pengertian	22
Framework Codeigniter	23
Daftar File MVC Pada Aplikasi	25
Bahasa Pemrograman	26
Pengertian	26
Bahasa Pemrograman Yang Digunakan	28
BAB IV PENJELASAN MENGENAI ISI APLIKASI	33
Penjelasan Setiap Halaman Pada Aplikasi	33
Halaman Login	33
Halaman Tabel Pegawai	34
Halaman Tabel Potongan	34
Halaman Tabel Pinjaman	35
Halaman Detail Potongan Gaji Berdasarkan Bulan	36
Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai	37
Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman	38
Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)	38
Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)	39
Halaman Pengambilan Data Potongan (1)	40
Halaman Pengambilan Data Potongan (2)	40
Penjelasan Fungsi Element HTML Disetiap Halaman	41
Halaman Login	41
Halaman Tabel Pegawai	42
Halaman Tabel Potongan	47
Halaman Tabel Pinjaman	53
Halaman Detail Potongan Gaji Berdasarkan Bulan	57
Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai	62
Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman	69

Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)	74
Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)	75
Halaman Pengambilan Data Potongan (1)	78
Halaman Pengambilan Data Potongan (2)	80
Penjelasan Kodingan Controller	83
Controller Login	83
Controller Admin	94
Penjelasan Kodingan Model	176
Model ModelLogin	176
Model ModelAdmin	179
Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Aplikasi	197
Pemilihan Pegawai Beserta Pengaturan Gaji Untuk Pinjaman	197
Mendapat Value Rekomendasi Pinjaman	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Web Programming	1
Gambar 1.2 HTTP	2
Gambar 1.3 World Wide Web (WWW)	2
Gambar 1.4 Web Statis	5
Gambar 1.5 Web Dinamis	7
Gambar 2.1 Sistem Pendukung Keputusan	10
Gambar 2.2 Simple Additive Weighting (SAW)	13
Gambar 3.1 Database	16
Gambar 3.2 MySQL Logo	18
Gambar 3.3 Database Aplikasi 20	20
Gambar 3.4 Framework 22	22
Gambar 3.5 Codeigniter 24	24
Gambar 3.6 Bahasa Pemrograman 26	26
Gambar 3.7 PHP 28	28
Gambar 3.8 JavaScript 30	30
Gambar 4.1 Halaman Login	33
Gambar 4.2 Halaman Tabel Pegawai	34
Gambar 4.3 Halaman Tabel Potongan	35
Gambar 4.4 Halaman Tabel Pinjaman	35
Gambar 4.5 Halaman Detail Potongan Gaji Berdasarkan Bulan	36
Gambar 4.6 Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai	37
Gambar 4.7 Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman	38
Gambar 4.8 Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)	39

Gambar 4.9 Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)	39
Gambar 4.10 Halaman Pengambilan Data Potongan (1)	40
Gambar 4.11 Halaman Pengambilan Data Potongan (2)	41
Gambar 4.12 Textbox username dan password (Halaman Login)	41
Gambar 4.13 Button Sign In (Halaman Login)	42
Gambar 4.14 Button Edit (Halaman Tabel Pegawai)	42
Gambar 4.15 Popup Edit dan Button Update (Halaman Tabel Pegawai)) 43
Gambar 4.16 Button Delete All (Halaman Tabel Pegawai)	43
Gambar 4.17 Button Export PDF (Halaman Tabel Pegawai)	44
Gambar 4.18 Button Export Excel (Halaman Tabel Pegawai)	44
Gambar 4.19 Button Export CSV (Halaman Tabel Pegawai)	45
Gambar 4.20 Button Print (Halaman Tabel Pegawai)	45
Gambar 4.21 Button Copy (Halaman Tabel Pegawai)	45
Gambar 4.22 Table Pegawai (Halaman Tabel Pegawai)	46
Gambar 4.23 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Tabel Peg	gawai)
	46
Gambar 4.24 Button Up (Halaman Tabel Pegawai)	47
Gambar 4.25 Textbox Search (Halaman Tabel Pegawai)	47
Gambar 4.26 Button Email (Halaman Tabel Potongan)	48
Gambar 4.27 Button Delete All (Halaman Tabel Potongan)	48
Gambar 4.28 Textbox dan Button Delete (Halaman Tabel Potongan)	48
Gambar 4.29 Button Pemilihan Bulan (Halaman Tabel Potongan)	49
Gambar 4.30 Button Export PDF (Halaman Tabel Potongan)	49
Gambar 4.31 Button Export Excel (Halaman Tabel Potongan)	50
Gambar 4.32 Button Export CSV (Halaman Tabel Potongan)	50
Gambar 4.33 Button Print (Halaman Tabel Potongan)	51
Gambar 4.34 Button Copy (Halaman Tabel Potongan)	51
Gambar 4.35 Table Potongan (Halaman Tabel Potongan)	51

Gambar 4.36 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Tabel Potongan)
Gambar 4.37 Button Up (Halaman Tabel Potongan)52
Gambar 4.38 Textbox Search (Halaman Tabel Potongan)53
Gambar 4.39 Button Delete (Halaman Tabel Pinjaman)53
Gambar 4.40 Button Export PDF (Halaman Tabel Pinjaman)54
Gambar 4.41 Button Export Excel (Halaman Tabel Pinjaman)54
Gambar 4.42 Button Export CSV (Halaman Tabel Pinjaman)54
Gambar 4.43 Button Print (Halaman Tabel Pinjaman)55
Gambar 4.44 Button Copy (Halaman Tabel Pinjaman)55
Gambar 4.45 Table Pinjaman (Halaman Tabel Pinjaman)56
Gambar 4.46 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Tabel Pinjaman)
56
Gambar 4.47 Button Up (Halaman Tabel Pinjaman)57
Gambar 4.48 Textbox Search (Halaman Tabel Pinjaman)57
Gambar 4.49 Button Email (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)
57
Gambar 4.50 Combo Box Pilihan (Halaman Detail Potongan Berdasarkan
Bulan)
Gambar 4.51 Button Export PDF (Halaman Detail Potongan Berdasarkan
Bulan)
Gambar 4.52 Button Export Excel (Halaman Detail Potongan Berdasarkan
Bulan)
Gambar 4.53 Button Export CSV (Halaman Detail Potongan Berdasarkan
Bulan)
Gambar 4.54 Button Print (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)
60

Gambar 4.55 Button Copy (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)
60
Gambar 4.56 Table Potongan Berdasarkan Bulan (Halaman Detail Potongan
Berdasarkan Bulan)61
Gambar 4.57 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Detail Potongan
Berdasarkan Bulan)
Gambar 4.58 Button Up (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan) 62
Gambar 4.59 Textbox Search (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)
Gambar 4.60 Button Email (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai) 63
Gambar 4.61 Combo Box Pilihan (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai) .
63
Gambar 4.62 Button Pemilihan Bulan (Halaman Detail Potongan Gaji
Pegawai)
Gambar 4.63 Button Ajukan Pinjaman (Halaman Detail Potongan Gaji
Pegawai)
Gambar 4.64 Popup dan Button Cek Data (Halaman Detail Potongan Gaji
Pegawai)
Gambar 4.65 Button Export PDF (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)
66
Gambar 4.66 Button Export Excel (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)
66
Gambar 4.67 Button Export CSV (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai) .
66
Gambar 4.68 Button Print (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)67
Gambar 4.69 Button Copy (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai) 67
Gambar 4.70 Table Detail Potongan Gaji Pegawai (Halaman Detail Potongan
Gaii Pegawai)

Gambar 4.71 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Detail Potongan
Gaji Pegawai)68
Gambar 4.72 Button Up (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)69
Gambar 4.73 Textbox Search (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai) 69
Gambar 4.74 Button Pinjam (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)
70
Gambar 4.75 Button Export PDF (Halaman Pemberian Rekomendasi
Pinjaman)70
Gambar 4.76 Button Export Excel (Halaman Pemberian Rekomendasi
Pinjaman)70
Gambar 4.77 Button Export CSV (Halaman Pemberian Rekomendasi
Pinjaman)71
Gambar 4.78 Button Print (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)
Gambar 4.79 Button Copy (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman) 71
Gambar 4.80 Table Rekomendasi Pinjaman (Halaman Pemberian
Rekomendasi Pinjaman)
Gambar 4.81 Button Previous, Number, dan Next (Halaman Pemberian
Rekomendasi Pinjaman)72
Gambar 4.82 Button Up (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman) 73
Gambar 4.83 Textbox Search (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)
73
Gambar 4.84 Button Download Format (Halaman Pengambilan Data
Pegawai (1))
Gambar 4.85 Button Choose File (Halaman Pengambilan Data Pegawai (1))
7Δ

Gambar 4.86 Button Preview (Halaman Pengambilan Data Pegawai (1))
75
Gambar 4.87 Button Download Format (Halaman Pengambilan Data
Pegawai (2))
Gambar 4.88 Button Choose File (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))
76
Gambar 4.89 Button Preview (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))
76
Gambar 4.90 Table Data Pegawai Import (Halaman Pengambilan Data
Pegawai (2))
Gambar 4.91 Button Import (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))77
Gambar 4.92 Button Cancel (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)) 78 $$
Gambar 4.93 Button Up (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))78
Gambar 4.94 Button Download Format (Halaman Pengambilan Data
Potongan (1))
Gambar 4.95 Button Choose File (Halaman Pengambilan Data Potongan (1))
79
Gambar 4.96 Button Preview (Halaman Pengambilan Data Potongan (1))
79
Gambar 4.97 Button Download Format (Halaman Pengambilan Data
Potongan (2))
Gambar 4.98 Button Choose File (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))
80
Gambar 4.99 Button Preview (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))
81
Gambar 4.100 Table Data Potongan Import (Halaman Pengambilan Data
Potongan (2))

Gambar 4.101 Button Import (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))	
	82
Gambar 4.102 Button Cancel (Halaman Pengambilan Data Potongan (2)))
	82
Gambar 4.103 Button Up (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))	82
Gambar 4.104 Controller Class Login	83
Gambar 4.105 Function Index	87
Gambar 4.106 Function cekLogin	88
Gambar 4.107 Function Logout	93
Gambar 4.108 Controller Class Admin	95
Gambar 4.109 Function Index	99
Gambar 4.110 Function getDataBulan	101
Gambar 4.111 Function editPegawai	104
Gambar 4.112 Function Potongan	107
Gambar 4.113 Function getDetailPegawai	109
Gambar 4.114 Function getDataPinjaman	112
Gambar 4.115 Function getDataRekomendasiPinjaman	114
Gambar 4.116 Function formPegawai	120
Gambar 4.117 Function inputPinjaman	125
Gambar 4.118 Function formPotongan	129
Gambar 4.119 Function Import (1)	134
Gambar 4.120 Function Import (2)	137
Gambar 4.121 Function Import2 (1)	142
Gambar 4.122 Function Import2 (2)	145
Gambar 4.123 Function deletePinjaman	151
Gambar 4.124 Function deletePegawai	153
Gambar 4.125 Function deleteAllPotongan	154
Gambar 4.126 Function deletePotongan	156

Gambar 4.127 Function send_email_all (1)	158
Gambar 4.128 Function send_email_all (2)	162
Gambar 4.129 Function send_email_all (3)	165
Gambar 4.130 Function send_email_all (4)	172
Gambar 4.131 Model Class ModelLogin	176
Gambar 4.132 Function cekLogin	178
Gambar 4.133 Model Class ModelAdmin	179
Gambar 4.134 Function view	181
Gambar 4.135 Function getDataPinjaman	182
Gambar 4.136 Function getDataPinjamanAll	184
Gambar 4.137 Function countLB	186
Gambar 4.138 Function sumTTL	188
Gambar 4.139 Function getRekomendasiPinjaman	190
Gambar 4.140 Function getMaxValue	192
Gambar 4.141 Function getMinValue1	194
Gambar 4.142 Function getMinValue2	196
Gambar 4.143 Pemilihan Pegawai	198
Gambar 4.144 Perhitungan Syarat Pinjaman	199
Gambar 4.145 Koding Value Rekomendasi	201
Gambar 4.146 Tabel Rekomendasi	202

BAB 1 PENGANTAR PEMROGRAMAN BERBASIS WEBSITE

1. Pengertian dan Penjelasan



Gambar 1.1 Web Programming

Web Programming atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut Pemrograman Web, Web programming ini terdiri dari 2 kata yang pertama yaitu yaitu web dan yang kedua adalah programming, programming ini bisa di artikan sebagai suatu proses pembuatan program atau aplikasi. Sedangkan untuk web dapat di artikan sebagai jaringan computer atau disebut juga dengan website yang didalamnya dapat berisi situs-situs jaringan internet yang menawarkan beberapa fitur dengan jenis yang beragam mulai dari text, grafik, suara, dan juga memelihara kode untuk membuat suatu pemrograman computer, kode ini dapat ditulis dalam berbagai macam bahasa pemrograman berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membuat suatu program yang dapat melakukan perhitungan tertentu atau proses sesuai dengan keinginan programmer yang di akses melalui protocol HTTP.



Gambar 1.2 HTTP

HTTP Merupakan protocol lapisan aplikasi (application layer) yang didevelop atau biasa disebut dikembangkan untuk dapat membantu suatu proses transfer atau pengiriman dari satu computer ke computer lain. Protokol ini memiliki fungsi untuk melakukan transfer atau pengiriman berupa dokumen, file, gambar, dan video dari satu computer ke computer lain. Protokol HTTP ini menyediakan kumpulan-kumpulan perintah didalam suatu komunikasi antar jaringan.

Fungsi dari HTTP ini adalah mengatur format dan bagaimana suatu data di transmisikan atau biasa disebut dikirimkan dan diteruskan. HTTP juga memiliki fungsi untuk mengatur bagaimana web server dan web browser saling terkoneksi atau bisa disebut terhubung dan memproses berbagai perintah yang masuk. Fungsi lain dari HTTP ini bisa juga untuk mengamankan data dari perbuatan buruk berupa pencurian dan pembobolan. Hal ini bisa dilihat dengan hadirnya Hypertext transfer Protocol Secure atau biasa disebut HTTPS.



Gambar 1.3 World Wide Web (WWW)

WWW dapat diartikan sebagai beberapa halaman website yang dapat saling terhubung atau biasa disebut terkoneksi antara satu dengan lainnya (hyperlink) yang akan membentuk samudra informasi atau dengan kata lain berarti informasi yang sangat banyak. WWW berjalan dengan protokol HyperText Transfer Protokol (HTTP).

Halaman dari website sebenarnya merupakan file teks murni (plain text) yang memiliki isi sintaks-sintaks atau kode-kode HTML yang dapat dibuka kemudian dilihat dan terakhir diterjemahkan oleh Internet Browser. Sintaks atau kode HTML dapat memuat beberpa konten diantaranya text, audio, video, animasi, dan gambar. Sekarang internet lebih identik sebenarnya dengan web, karena dengan kepopulerannya, web bisa disebut sebagai standar interface atau tatap muka dengan pengakses pada layanan-layanan yang ada di internet, dari awalnya hanya sebagai penyedia informasi, ini digunakan juga untuk komunikasi dari email sampai dengan chatting, sampai dengan melakukan transaksi bisnis (commerce).

2. Pemograman Web dan Jenisnya

Web adalah fasilitas dari Hypertext yang memiliki fungsi untuk menampilkan data berupa text, gambar, suara, animasi dan data multimedia dan jika ingin dapat menguasai web maka diperlukan mengenal beberapa bahasa pemrograman web yang popular dan dapat digunakan untuk membangun program berbasis web yang tergolong dalam script server side yaitu:

- PHP
- ASP.NET

- Ruby on Rails
- Pearl
- ASP classic
- Python
- JSP

Selain Script Server Side ada juga Script Client Side, maksudnya adalah sebagai interface pada pengguna aplikasi tersebut dalam menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam aplikasi, beberap diantaranya yaitu:

- HTML
- XHTML
- CSS
- JavaScript
- XML

Web mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari situs web E-commerce sampai dengan non profit situs. Dan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu web statis dan web dinamis.

a. Web Statis



Gambar 1.4 Web Statis

Website Statis atau dalam bahasa inggris disebut Static Website adalah sebuah website yang memiliki isi atau biasa disebut konten bersifat statis atau juga dapat diartikan tidak berubah-ubah. Sekali dibuat dan sudah di hostingkan atau juga sudah online di Internet, sebenarnua website tersebut tidak dapat diubah kecuali apabila pengubahannya dilakukan secara manual dengan cara mengubah bahasa pemograman website tersebut. Maka dari itu, interaksi yang terjadi pun sebenarnya cukup jarang, yang mengakibatkan dapat dikatakan seperti brosur online saja karena informasi yang diberikan juga terbatas.

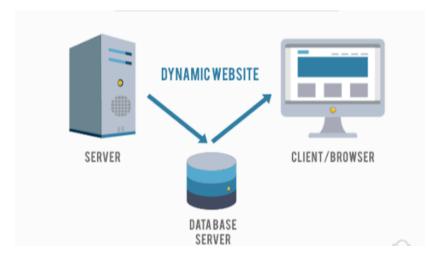
Ada beberapa keuntungan yang diberikan oleh website statis ini, diantaranya:

- Tidak terlalu membutuhkan keahlian pemrograman untuk membuat halaman yang statis
- Dapat dilihat secara langsung oleh web browser tanpa membutuhkan aplikasi server
- Lebih mudah untuk pengembang website mengembangkan websitenya karena hanya sebatas HTML

Selain keuntungan, web statis juga memiliki beberapa kerugian juga, diantaranya:

- Tampilannya kurang menarik
- Kontennya statis, tidak berubah-ubah
- Terbatas dalam interaksi dengan klien
- Tidak menggunakan database
- Tidak menggunakan pemrograman PHP di server

b. Web Dinamis



Gambar 1.5 Web Dinamis

Website Dinamis atau dalam bahasa inggris disebut Dynamic Website bisa diartikan sebagai jenis halaman web yang tersusun atas konten beserta layout dengan banyak informasi didalamnya. Diberi nama website Dinamis sebenarnya karena konten yang terkandung dalam website tersebut dapat berubahubah sesuai dengan fungsi yang diatur. Dengan kata lain, ada program diluar website yang berjalan dan memiliki fungsi mengatur perubahan data yang ditampilkan tersebut didalam website. Halaman web yang dibuat atau dikembangkan menggunakan bahasa server seperti ColdFusion, PHP, ASP, Perl, ASP.NET, JSP, dan bahasa-bahasa yang lainnya. Untuk jenis website Dinamis ini bisa dibilang sangat cocok untuk website dengan tema atau dasar E-Commerce yang sangat membutuhkan pembaharuan terus menerus dari datanya. Selain itu untuk pemeliharaan website dinamis ini pun akan lebih

mudah dibandingkan dengan Website Statis karena dapat menggunakan Content Management System atau biasa disebut CMS.

Ada beberapa keuntungan yang diberikan oleh website dinamis ini, diantaranya:

- Tampilannya menarik
- Konten dan layout dapat berubah-ubah
- Menggunakan dynamic html (DHTML)
- Menggunakan pemrograman server untuk mengatur perubahan data
- Dapat menggunakan CMS untuk mengubah konten website
- Isi dari halaman dan Layout dari halaman akan dibuat terpisah, sehingga memiliki keuntungan melakukan load halaman menjadi lebih cepat lebih cepat
- Dapat menggunakan database untuk menyimpan konten
 Selain keuntungan, web dinamis juga memiliki beberapa kerugian juga, diantaranya:
- Aplikasi atau program akan lebih kompleks, hal ini membuat semakin sulit dalam melakukan pencarian dengan search engine

BAB 2 PENGENALAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

1. Sistem Pendukung Keputusan

a. Pengertian

Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut dengan SPK adalah sebuah bagian dari aspek sistem informasi yang memiliki basis komputer termasuk juga system yang memiliki basis pengetahuan atau bisa juga tentang manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung keputusan yang diambil dalam suatu organisasi atau juga untuk individu. Selain itu bisa juga dikatakan sebagai sistem komputer yang dapat melakukan pengolahan data

menjadi informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dari masalah semi terstruktur yang spesifik



Gambar 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut dengan SPK ini dapat divisualisasikan sebagai sebuah sistem yang memiliki kemampuan mendukung sebuah analisis adhoc data, pemodelan dari sebuah keputusan, berorientasi pada keputusan yang akan diambil, orientasi dari perencanaan ke masa depan yangcakan digunakan pada saat-saat yang bisa dibilang tidak biasa. Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut SPK ini juga merupakan sebuah hasil gabungan dari beberapa sumber kecerdasan dari individu dengan kemampuan dari komponen untuk melakukan perbaikan kualitas dari sebuah keputusan dan menjadi sistem informasi yang memiliki basis komputer dalam hal manajemen

pengambilan keputusan yang menangani beberapa masalah semi struktur.

Dari hasil penjelasan sebelumnya, diambil kesimpulan bahwa Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut SPK ini sebenarnya bukan alat pengambilan keputusan, tapi SPK ini merupakan sebuah sistem yang dapat memberi bantuan dalam hal mengambil sebuah keputusan untuk melengkapi informasi dari data yang sebelumnya telah diolah dengan relevan dan juga dibutuhkan untuk membuat sebuah keputusan tentang suatu masalah dengan cara yang lebih efektif dan akurat. Sehingga sebenarnya sistem ini dibuat tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengambil keputusan dalam proses pembuatan keputusan.

b. Fungsi

Secara global atau bisa disebut sevara umum dapat dikatakan bahwa fungsi dari suatu Sistem Pendukung Keputusan atau lebih dikenal dengan SPK adalah untuk meningkatkan kemampuan dari seorang pengambil keputusan dengan memberikan beberapa alternatif keputusan yang bisa disebut lebih banyak atau lebih baik karena berdasar pada beberapa kriteria terkait, hal itu dapat membantu untuk merumuskan masalah dan keadaan yang akan dihadapi. Dengan demikian Sistem Pendukung Keputusan atau biasa disebut SPK akan dapat menghemat dalam hal waktu, tenaga kemudian biaya. Jadi dapat dikatakan Sistem Pendukung Keputusan mempunyai tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas (do the right things) dan juga tentunya efesiensi (do the things right) suatu kelompok atau invidu dalam melakukan pengambilan keputusan. Walaupun demikian penekanan dari suatu Sistem Penunjang

Keputusan atau biasa disebut SPK ini adalah pada peningkatan dalam hal efektivitas dari pengambilan suatu keputusan dari segi efisiensinya.

c. Karakteristik

Sistem Pendukung Keputusan atau biasa dikenal dengan SPK memiliki 6 karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut :

- Mendukung proses dari pengambilan sebuah keputusan dengan berdasar pada manajemen berikut dengan persepsi.
- Adanya antar muka atau biasa disebut interface manusia atau mesin yang dimana manusia tersebut sebagai user tetap yang memegang kemudi proses dari pengambilan keputusan.
- Mendukung pengambilan dari sebuah keputusan untuk membahas perihal permasalahan yang terstruktur, semi terstruktur dan juga tidak terstruktur.
- Memiliki sebuah kapasistas dialog untuk memperoleh sebuah informasi yang sesuai dengan kebutuhan saat itu.
- Memiliki subsistem-subsistem yang saling terhubung sedemikian rupa yang akhirnya dapat berfungsi sebagai kesatuan sistem.
- Membutuhkan sebuah struktur data yang komprehensif dan dapat melayani suatu kebutuhan terhadap informasi dari seluruh tahapan manajemen.

2. Simple Additive Weighting



Gambar 2.2 Simple Additive Weighting (SAW)

a. Pengertian Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW sebenarnya merupakan sebuah metode MADM yang bisa dibilang paling sederhana dan juga paling banyak digunakan karena cukup simpel. Metode ini juga metode yang paling mudah untuk diaplikasikan pada berbagai hal, karena mempunyai algoritma yang bisa dikatakan tidak terlalu rumit.

Metode SAW biasa dikenal juga dengan istilah metode dengan penjumlahan yang terbobot. Konsep dasar dari metode SAW ini sebenarnya mencari penjumlahan yang terbobot dari nilai kinerja pada masing-masing alternatif di semua atribut. Metode ini juga harus ada proses dari normalisasi terlebih dahulu pada matriks keputusan (X) ke suatu skala yang bertujuan untuk pembanding dengan semua nilai alternatif yang ada.

b. Rumus Perhitungan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Formula dibawah ini adalah formula yang digunakan untuk melakukan normalisasi dari perhitungan metode SAW adalah sebagai berikut:

$$Rij \begin{cases} \frac{X_{ij}}{Max \ X_{ij}} \ jika \ j \ adalah \ atribut \ keuntungan \ (benefit) \\ \frac{Min \ X_{ij}}{X_{ij}} \ jika \ j \ adalah \ atribut \ pengeluaran \ (cost) \end{cases}$$

Keterangan:

Rij = Nilai kinerja yang sudah dinormalisasi dari alternatif Ai pada atribut

Cj :
$$i=1,2,...,m$$
 dan $j=1,2,...,n$

Max Xij = Nilai terbesar dari setiap kriteria i
Min Xij = Nilai terkecil dari setiap kriteria i

Xij = Nilai atribut dari setiap kriteria yang ada

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

Nilai untuk setiap alternatif akan diberikan rumus seperti dibawah ini:

$$Vi = \sum_{j=1}^{n} W_j r_{ij}$$

Keterangan:

Vi = Rangking untuk setiap alternatif

Wj = Nilai bobot rangking (dari setiap alternatif)

rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai dengan perhitungan yang lebih besar disbanding yang lain akan mengindikasikan alternatif tersebut lebih terpilih yaitu alternative.

- c. Langkah Penyelesaian Metode Simple Additive Weighting (SAW)
- Menentukan beberapa kriteria terpilih sebagai acuan untuk mengambil keputusan, yaitu Ci.
- 2) Menetukan rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap atributnya.
- Menyiapkan matriks keputusan yang didasari oleh kriteria (Ci), kemudian dilakukan perhitungan normalisasi matriks tersebut dari persamaan yang sebelumnya telah disesuaikan dengan atribut (atribut benefit ataupun atribut cost) maka akan didapat matriks ternormalisasi.
- 4) Hasil akhir dari semua perhitungan diperoleh melalui proses perangkingan dengan cara menjumlahkan dari hasil perkalian matriks ternormalisasi R dengan hasil vektor bobot yang akan memperoleh nilai terbesar kemudian dinyatakan sebagai alternative terbaik untuk dipilih sebagai solusi.

BAB 3 KEBUTUHAN PEMBUATAN PROGRAM

1. DATABASE



Gambar 3.1 Database

a. Pengertian

Database memiliki arti sebagai kumpulan dari beberapa data yang terhubung antara satu dan lainnya, tersimpan didalam *hardware* atau biasa dikenal dengan perangkat lunak dan juga bisa digunakan didalam *software* atau biasa disebut perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sistem manajemen basis data atau biasa disebut dengan DBMS ini bisa diartikan sebagai kumpulan data yang saling berhubungan dan kumpulan dari beberapa program untuk mengakses data tersebut.

Komponen utama dari sebuah sistem database ini terdiri dari beberapa bagianyang akan disebutkan seperti berikut:

- Data : diutamakan data yang bersifat *integrity* atau biasa disebut kesatuan dan *share* atau biasa juga disebut pemakaian bersama.
- 2. *Hardware* : semua yang menyangkut dalam hal media penyimpanan baik berupa penyimpanan eksternal, kemuidan piranti input dan juga output.
- 3. *Sofware* : beruma *database* manajemen system seperti SQL, yang merupakan penghubung antara alumni dengan data yang tersimpan didalam media penyimpanan secara fisik.
- 4. *Database* : merupakan kumpulan dari beberapa file yang memiliki hubungan antara satu file dengan file lainnya. *Database* secara fisik akan disimpan didalam media penyimpanan seperti system computer.

5. Alumni

- *Programmer Aplikasi*: program aplikasi yang menyediakan keperluan fungsional untuk pemakai akhir yang harus

diimplementasikan, ini adalah tanggung jawab dari *aplikasi programmer* yang bekerja dari suatu spesifikasi yang dihasilkan dan analisis system. Setiap program berisi statemen yang diperlukan DBMS untuk melakukan operasi terhadap *database* yang terdiri dari penyisipan, penghapusan dan sebagainya.

- *End Alumni*: merupakan *client* terhadap *database* dimana *end alumni* juga dapat diklasifikasikan menurut cara mereka menggunakan system.

Database Administrator: memiliki tanggung jawab dalam hal merealisasikan fisikal system database yang juga termasuk dalam rancangan database keamanan dan pengendalian kesatuan, implementasi, fisik, pemeliharaan dari sebuah system yang operasional dan keyakinan keputusan penampilan untuk aplikasi pemakai.

b. Database Yang Digunakan



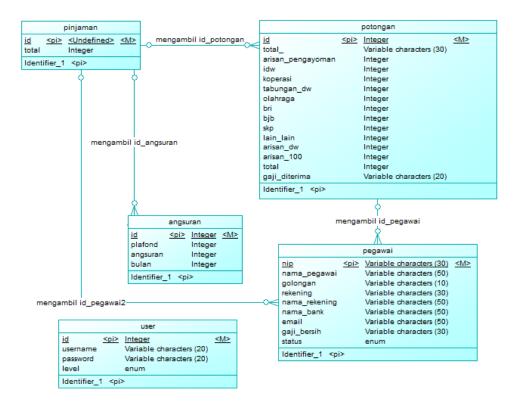
Gambar 3.2 MySQL Logo

MySQL adalah Database Management System yang memiliki sifat open source atau berarti bisa diakses dan dikembangkan oleh siapapun dan memiliki dua buah bentuk lisensi, yaitu Free Software atau dalam bahasa Indonesia berarti perangkat lunak bebas lalu kemudian Shareware atau dalam bahasa Indonesia berarti perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas. Jadi MySQL ini sebenarnya database server yang dapat dikatakan gratis dengan diperlengkap oleh lisensi GNU General Public License atau disingkat GPL, sehingga dapat dipakai untuk sebuah keperluan baik pribadi maupun komersil tanpa tanpa adanya bayaran lisensi yang ada.

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, MySQL ini masuk ke dalam jenis Relational Database Management System atau kepanjangan dari RDBMS . oleh karena itu istilah seperti tabel, kolom, baris juga dipakai didalam MySQL.

SQL ini juga merupakan sebuah bahasa yang digunakan di dalam mengambil suatu data pada database yang terstruktur. Jadi MySQL dapat disebut DBMS yang menggunakan bahasa SQL dalam pengalikasiannya sebagai bahasa yang menghubungkan antara perangkat lunak aplikasi dengan database server.

c. Perancangan Database Aplikasi



Gambar 3.3 Database Aplikasi

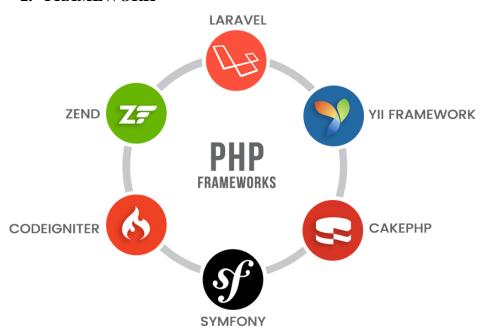
Dalam Aplikasi Penggajian dan rekomendasi pinjaman ini terdapat database dengan nama $db_slip_gaji.sql$ dengan berisikan 5 tabel, yaitu tabel user, tabel pegawai, tabel angsuran, tabel pinjaman, dan tabel potongan. Tabel pada database gambar 3.3 ini berelasi atau berhubungan namun tidak semua, bisa dilihat semua memiliki relasi namun untuk tabel user disini tidak ada hubungan sama sekali. Seluruh relasi tabel akan dijelaskan dibawah ini:

 Tabel Pegawai : isi dari tabel tersebut bisa dilihat adalah data-data pribadi namun tidak seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung

- tersebut namun hanya yang dibutuhkan saja. Tabel ini memiliki relasi dengan 2 tabel yaitu tabel potongan dan tabel pinjaman. Atribut nip pada tabel pegawai menjadi *primary key* yang dijadikan *foreign key* pada tabel potongan dan tabel pinjaman berdasarkan kebutuhan tabel tersebut.
- 2) Tabel Potongan: isi dari tabel tersebut bisa dilihat adalah data potongan-potongan gaji dari seluruh pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung. Tabel ini memiliki relasi dengan 2 tabel yaitu tabel pegawai dan tabel pinjaman. Atribut id pada tabel potongan menjadi primary key yang dijadikan foreign key pada tabel pinjaman, kemudian tabel potongan juga mengambil atribut nip dari tabel pegawai yang dijadikan foreign key pada tabel potongan.
- 3) Tabel Pinjaman: isi dari tabel tersebut bisa dilihat adalah data pinjaman uang yang sudah dilakukan oleh seluruh pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung yang melakukan pinjaman. Tabel ini memiliki relasi dengan 2 tabel yaitu tabel pegawai dan tabel potongan. Tabel ini memiliki 2 *foreign key*, yang pertama adalah id yang diambil dari tabel potongan dan yang kedua adalah nip yang diambil dari tabel pegawai.
- 4) Tabel Angsuran : isi dari tabel tersebut bisa dilihat adalah daftar pinjaman uang yang disediakan oleh bank bjb untuk pegawai pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung yang mau melakukan pinjaman. Atribut id

- pada tabel angsuran menjadi *primary key* yang dijadikan *foreign key* pada tabel pinjaman.
- 5) Tabel User: isi dari tabel tersebut bisa dilihat adalah data yang dibutuhkan untuk dapat melakukan *login* pada aplikasi saja maka dari itu yang sangat dibutuhkan hanyalah *username* dan *password*. Tabel ini berdiri sendiri dan tidak memiliki relasi sama sekali dengan tabel manapun.

2. FRAMEWORK



Gambar 3.4 Framework

a. Pengertian

Framework merupakan sebuah kerangka kerja dalam pembuatan suatu program. Framework adalah sekumpulan script class dan function yang membantu sekaligus memudahkan developer/programmer menangani suatu permasalahan tertentu

dalam pembuatan aplikasi seperti pemanggilan beberapa fungsi rumit yang sudah disediakan, konekis ke database, dll. Hal ini membuat pekerjaan dari seorang pembuat program akan semakin cepat dan juga kerjaannya tertata rapi.

Secara sederhana dapat dijelaskan sebenarnya framework adalah adalah sekumpulan fungsi (libraries) yang sudah disediakan sehingga seorang programmer tidak perlu lagi membuat lagi beberapa fungsi yang dibutuhkan dan dapat digunakan dimanapun fungsi itu ditempatkan tergantung kebutuhan dari developer atau programmer selagi masih didalam framework tersebut, tentunya hal ini mempunyai aturan atau cara menggunakan fungsi-fungsi tersebut sesuai yang sudah ditentukan oleh framework. Perlu dipahami bahwa framework iu banyak sekali dan setiap framework memiliki aturan dan cara penggunaannya sendiri namun semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu membantu developer atau programmer mengerjakan sebuah program agar lebih cepat dan tertata. Berikut merupakan beberapa contoh fungsi standar framework diantaranya fungsi grafik, tabel bergaya zebra, validasi, upload, captcha, proteksi terhadap XSS (XSS filtering), template, kompresi, XML, paging, enkripsi, email, SEO, session, security, kalender, bahasa, manipulasi gambar, dan masih banyak yang lain.

b. Framework Codeigniter



Gambar 3.5 Codeigniter

Aplikasi ini menggunakan framework CodeIgniter karena selain menggunakan bahasa php, framework ini juga cukup mudah untuk dipahami dan dioperasikan. Codeigniter bisa disebut sebagai sebuah framework untuk aplikasi bebasis website yang dibuat dalam format PHP. Format yang sudah dibuat ini kemudian bisa digunakan untuk membuat sebuah aplikasi atau system berbasis website yang kompleks. CodeIgniter dapat mempercepat proses pembuatan web, karena semua class dan modul yang dibutuhkan sudah ada dan programmer hanya tinggal menggunakannya kembali pada aplikasi web yang akan dibuat

Framework CodeIgniter ini memiliki cukup banyak fitur yang membuat framework ini berbeda dengan framework lain pada umumnya. Tidak seperti framework berbasis PHP lainnya, dokumentasi untuk codeigniter ini sangat lengkap, yang mencakup seluruh aspek dalam framework. Dengan ukurannya yang sangat kecil, framework codeIgniter ini juga dapat berjalan pada lingkungan

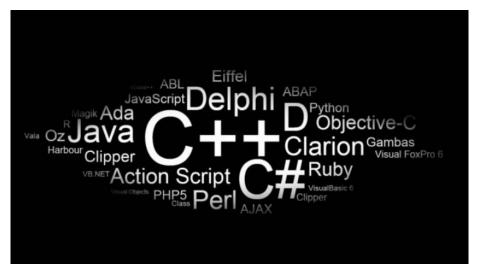
Shared Hosting, namun kinerjanya bisa dibilang sangat luar biasa. Dari segi pemrograman, framework ini cocok juga menggunakan PHP4 maupun PHP5, sehingga akan berjalan dengan baik pada web host yang banyak dipakai saat ini. Framework codeIgniter menggunakan pola Model-View-Controller atau biasa dikenal dengan MVC, pola tersebut adalah cara untuk mengatur sebuah aplikasi berbasis web yang dibagi ke dalam 3 bagian yang berbeda. Pada intinya codeIgniter ini juga membuat penggunaan ekstensif dari pola desain Singleton. Maksudnya adalah cara untuk me-load class sehingga jika class itu di panggil dalam beberapa kali, kejadian yang sama pada class tersebut akan digunakan kembali. Hal ini tentunya akan berguna dalam hal pengkoneksian database, karena terkadang kita hanya ingin menggunakan satu koneksi saja setiap kali class itu digunakan.

c. Daftar File MVC Pada Aplikasi

- 1) Controller
 - Admin.php
 - Login.php
- 2) Model
 - ModelAdmin.php
 - ModelLogin
- 3) View
 - Komponen -> footer.php
 - Komponen -> header.php
 - Komponen -> sidebar.php
 - Slip -> ImportPegawai.php
 - Slip -> ImportPotongan.php
 - Slip -> TampilanDetailPegawai.php

- Slip -> TampilDataPinjaman.php
- Slip -> TampilPegawai.php
- Slip -> TampilPinjaman.php
- Slip -> TampilPotongan.php
- Slip -> TampilPotonganBulan.php
- Login.php

3. BAHASA PEMROGRAMAN



Gambar 3.6 Bahasa Pemrograman

a. Pengertian

Bahasa atau bila dialihkan kedalam bahasa inggris menjadi language bisa diatikan sebagai suatu sistem untuk berkomunikasi. Bahasa yang ditulis dengan symbol-simbol (yaitu huruf) untuk membentuk suatu kata. Didalam sebuah keilmuan komputer,bahasa dari manusia adalah bahasa alamiah atau dalam bahasa inggris disebut natural languages, itu adalah bahasa yang komputer tidak akan bisa memahaminya, sehingga diperlukan suatu bahasa yang computer bisa memahainya. Komputer bekerja dengan cara

melakukan transformasi data berdasarkan kumpulan beberapa perintah program yang sebelumnya sudah dibuat oleh pemrogram. Kumpulan dari perintah yang telah dibuat tersebut harus dapat dimengerti oleh komputer, memiliki struktur tertentu (syntax) dan juga memiliki makna.

Bahasa pemrograman adalah sebuah notasi yang bertujuan memberikan dengan tepat program computer. Berbeda sebenarnya dengan bahasa alamiah, misalkan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dsb. yang dikelan dengan bahasa alamiah atau dalam bahasa inggris disebut natural language, sintaks dan juga semantic dari bahasa pemrograman pada komputer ditentukan secara kaku, yang membuat bahasa pemrograman juga biasa dikenal sebagai bahasa formal atau dalam bahasa inggris disebut formal language. Bisa diartikan, dalam bahasa pemrograman yang dipakai sebagai alat untuk komunikasi antara manusia dan komputer memiliki tujuan memberikan perintah pada sebuah komputer tidak berlaku kebebasan berekspresi seperti biasa kita jumpai dalam bahasa alamiah. Pemrograman apabila dilihat dari arti luas meliputi semua kegiatan yang tercakup dalam pembuatan sebuah program, termasuk analisis kebutuhan atau dalam bahasa inggris disebut requirement's analysis dan seluruh tahap dalam sebuah perencanaan atau dalam bahasa inggris disebut planning, perancangan atau dalam bahasa inggris disebut design dan pewujudannya atau dalam bahasa inggris disebut implementation. Apabila diartikan dalam pengertian yang lebih sempit, pemrograman adalah suatu pengkodean (biasa dikenal dengan istilah coding atau program writing atau dalam bahasa Indonesia disebut penulisan program) dan pengujiannya atau dalam bahasa inggris disebut testing berdasarkan suatu rancangan tertentu.

Untuk sebuah pemahaman yang lebih sempit lagi dari sebelumnya, bahasa pemrograman ini biasa digunakan dalam pembuatan sebuah program terapan komersial yang menjadi pembeda antara system analyst yang memiliki tanggung jawab dalam hal melakukan analisa kebutuhan, perencanaan dan perancangan program dengan pemrogram atau biasa disebut dengan programmer, yang memiliki tugas membuat kode program dan melakukan pengujian kebenaran program. Generasi bahasa pemrograman:

- Generasi I: machine language
- Generasi II: assembly language : Asssembler
- Generasi III: high-level programming language: C PASCAL, dan sebagainya.
- Generasi IV: 4 GL (fourthgeneration language): SQL

b. Bahasa Pemrograman Yang Digunakan

PHP



Gambar 3.7 PHP

Bahasa Pemrograman PHP ditemukan untuk Pertama kali pada tahun 1995 oleh seorang Software Developer yang memiliki nama Rasmus Lerdrof. Ide awal dari dibuatnya bahasa pemrograman PHP adalah ketika itu Radmus ingin mengetahui jumlah dari seluruh pengunjung yang membaca resume online buatannya. Script yang telah Rasmus kembangkan baru dapat melakukan dua pekerjaan, pertama adalah merekam informasi dari pengunjung, dan yang kedua adalah menampilkan jumlah seluruh pengunjung dari website. Dan sampai saat ini kedua tugas tersebut tidak hilang namun masih tetap populer digunakan dalam dunia website saat ini. Selanjutnya, setelah kejadian tersebut orang-orang di milis mulai mendiskusikan script yang dibuat oleh Rasmus Lerdrof, hingga pada akhirnya rasmus mulai membuat sebuah tool atau script, bernama Personal Home Page yang disingkat PHP namun bukan Hypertext Preprocessor (PHP).

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk scripting, system kerja dari program ini adalah sebagai interpreter bukan compiler. Hal ini memiliki arti bahwa semua sintaks yang diberikan akan seluruhnya dijalankan di server sedangkan untuk yang dikirim ke browser hanya hasil saja. Ketika salah satu pengguna internet membuka website yang sudah menggunakan fasilitas serverside scripting PHP, maka server yang bersangkutan akan melakukan proses dari semua perintah PHP di server terlebih dahulu kemudian mengirimkan hasil tersebut dalam format HTML ke web server pengguna dari internet sebelumnya. Sehingga kode sebenarnya yang telah ditulis menggunakan PHP tidak akan terlihat di browser pengguna. PHP tergolong sebagai perangkat lunak opensource yang

diatur dalam dalam aturan *General Purpose Licences* (GPL). Pemograman PHP sangat bagus dikembangkan didalam lingkungan *web*, karena PHP dapat dilekatkan didalam *script* HTML atau juga sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembanga *web* dinamis. Secara garis besar, PHP dapat menghasilkan program berbasis *website* secara terus menerus dan hasilnya dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan pola hasil yang diberikan.

• JavaScript



Gambar 3.8 JavaScript

JavaScript dalam pengertiannya berarti sebuah bahasa pemrograman yang diciptakan dengan mengikuti aturan dan tentunya spesifikasi standar dari ECMAScript, dan untuk versi tebaru saat ini dari ECMAScript adalah versi uang ke 5. Saat ini sudah banyak browser modern yang mendukung ECMAScript 5 ini walaupun dari implementasinya tidak ada yang seluruhnya sama.

Seperti yang sudah-sudah, Microsoft dalam implementasinya bisa dibilang sedikit terlambat dan hanya Internet Explorer 9 dan versi seterusnya saat ini yang bisa disebut kompatibel dengan ECMAScript 5. Kabar baiknya untuk menutupi kekurangan Internet Explorer versi 7 & 8 beberapa developer mengakali dengan cara membuat library baru sehingga sudah tidak perlu bersusah payah lagi dalam menulis beberapa kode khusus yang dibutuhkan untuk browser ini.

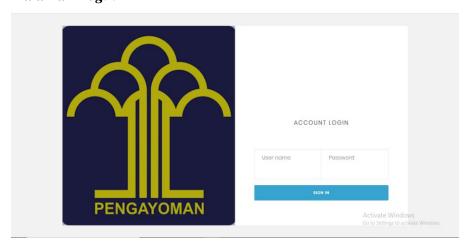
Library yang sebelumnya telah dibahas dan memiliki tujuan untuk mengatasi dan tentunya menutupi kekurangan dari sebuah browser tersebut kita kenal dengan sebutan Polyfill atau Shim.

JavaScript bisa disebut "bahasa web-browser". Apabila JavaScript tidak ada, konten-konten yang terdapat dalam browser akan statis, tidak dinamis dan tidak terlihat interaktif. Bahasa yang sebenarnya kurang popular saat dulu ini, dalam beberapa tahun kebelakang mulai menjadi salah satu bahasa penting yang harus bisa dikuasai oleh web developer. Bahkan saat ini karena semakin popular, program yang disebut NodeJS yang berbasis V8 JavaScript Engine buatan Google menggunakan JavaScript sebagai bahasa pemrograman untuk servernya yang juga digunakan oleh salah satu browser yang populer dan kita kenal dengan Google Chrome.

Dilihat dari sisi browser atau dikenal dari sisi client, kemungkinan besar apabila kita seorang programmer pasti pernah mendengar atau bahkan juga menggunakan beberapa library seperti YUI, JQuery, Dojo, dan lain-lain yang memungkinkan para developer atau programmer terbantu dalam pembuatan sebuah aplikasi atau website yang menarik & interaktif tanpa harus programmer bersusah payah dalam mengatasi perbedaan dari JavaScript engine yang berbeda antara satu browser dengan browser yang lainnya.

BAB 4 PENJELASAN MENGENAI ISI APLIKASI

1. Penjelasan Setiap Halaman Pada Aplikasi Halaman *Login*



Gambar 4.1 Halaman Login

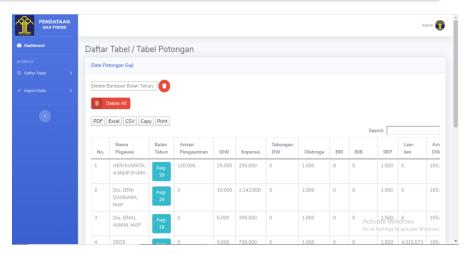
Halaman *login* atau pada gambar 4.1 ini adalah awal untuk menjalankan semua fungsi yang dimana pegawai keuangan di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung harus memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu.

Halaman Tabel Pegawai

Gambar 4.2 Halaman Tabel Pegawai

Halaman tabel pegawai pada gambar 4.2 ini adalah halaman yang dituju setelah pegawai keuangan di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung selesai dan berhasil melakukan login. Halaman ini berisi beberapa data pilihan dari seluruh pegawai di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung yang memang dibutuhkan untuk pendataan didalam aplikasi.

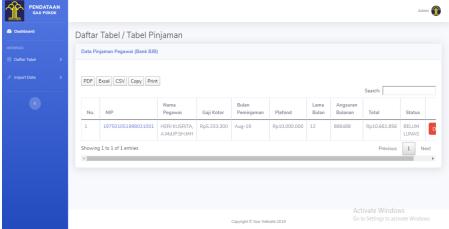
Halaman Tabel Potongan



Gambar 4.3 Halaman Tabel Potongan

Halaman tabel potongan pada gambar 4.3 ini adalah berisi seluruh data penggajian dari pegawai beserta potongan-potongannya yang menjadi alasan pegawai tersebut tidak menerima seluruh gaji kotornya. Seluruh data potongan yang sudah dimasukan kedalam program, maka akan ditampilkan disini dan berpatok pada bulan data tersebut dimasukan kedalam aplikasi.

Halaman Tabel Pinjaman



Gambar 4.4 Halaman Tabel Pinjaman

Halaman tabel pinjaman pada gambar 4.4 ini berisi pendataan pinjaman dari pegawai yang telah melalui proses dari aplikasi. Data pinjaman pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel pinjaman ini setiap bulannya akan selalu berkurang setiap ditambahkannya data potongan baru karena salah satu potongan pada gambar 4 sebelumnya adalah pinjaman ini, setelah potongan tersebut lunas maka data potongan tidak akan hilang namun akan berganti status menjadi LUNAS yang sebelumnya adalah BELUM LUNAS.

Halaman Detail Potongan Gaji Berdasarkan Bulan

Gambar 4.5 Halaman Detail Potongan Gaji Berdasarkan Bulan

Halaman tabel detail potongan gaji berdasarkan bulan pada gambar 4.5 hampir sama seperti pada gambar 4.3 yaitu berisi data potongan dari gaji pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung tapi perbedaannya adalah halaman ini menampilkan seluruh data potongan yang lebih spesifik pada salah satu bulan. Halaman pada gambar 4.5 ini juga adalah salah satu jalur akses untuk pegawai keuangan Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung melakukan pengiriman data potongan gaji seluruh pegawai melalui *email* masing-masing pegawai.

PENDATAAN GAIR POOK © Distributed Detail Potongan Gaji Pegawai Nama: DADANG GUNAWAN NP: 19620921988101001 Data Potongan Gaji PDF Excel CSV Copy Print Select All No. Tahun Pengayoman IDW Koperasi DW Olahraga BRI BIB SKP Lain Arisan Aris All No. Tahun Pengayoman IDW Koperasi DW 100 1 Aug 0 5.000 1.563.000 0 1.000 0 1.912.502 1.500 0 105.000 0 Korim Copyright © Your Website 2019 Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai

Gambar 4.6 Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai

Halaman tabel detail potongan gaji pegawai pada gambar 4.6 hampir sama seperti pada gambar 4.3 yaitu berisi data potongan dari gaji pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung tapi perbedaannya adalah halaman ini menampilkan data potongan yang lebih spesifik pada salah satu pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung sesuai dengan data pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung yang dipilih. Halaman pada gambar 4.6 ini juga adalah jalur akses untuk pegawai keuangan Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung melakukan pendataan pinjaman pada aplikasi kepada

seluruh pegawai yang akan melakukan pinjaman dengan berpatok pada bulan pegawai tersebut melakukan pinjaman.

Daftar Tabel / Tabel Pegawai Data Pegawai (Gaji Pokok) Gaji : Rp. 4.218.300 PDF Excel CSV Copy Print Lama Pinjaman (Bulan) Angsuran Tiap Bulan Value Rekomendasi Rp. 10.000.000 Rp. 888.488 0.28701600922016 Rp. 10.000.000 Rp. 470.735 0.21099132208143 Rp. 10.000.000 Rp. 332.143 0.19893493665881 Rp. 10.000.000 48 Rp. 263.338 Rp. 10.000.000 Rp. 222.444 0.20790760820701 Rp. 10.000.000 Rp. 195,502

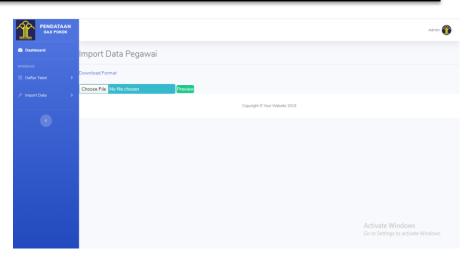
Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman

Gambar 4.7 Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman

Halaman pemberian rekomendasi pinjaman pada gambar 4.7 ini adalah tempat penyimpanan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang akan memberikan pilihan terbaik sesuai dengan beberapa kriteria yang telah disetujui dalam melakukan pinjaman. Karena rekomendasi bersifat opsional maka pilihan yang paling direkomendasikan oleh aplikasi tidak harus selalu dipilih oleh pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung. Metode SAW disini adalah sebagai pembantu dalam mengambil keputusan pinjaman terbaik sesuai dengan kriteria dan gaji yang diterimanya.

Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)

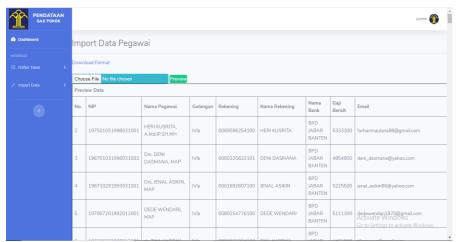
BAB 4



Gambar 4.8 Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)

Halaman pengambilan data pegawai pada gambar 4.8 adalah halaman yang akan mengambil data seluruh pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung dari *excel* dengan *type* .xlxs yang sebelumnya sudah dibuatkan *template* khusus.

Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)

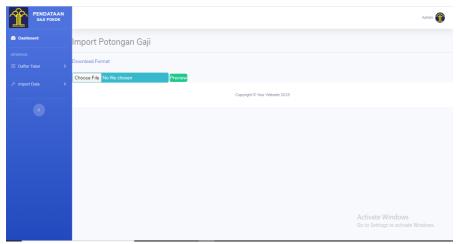


Gambar 4.9 Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)

BAB 4

Halaman pengambilan data pegawai pada gambar 4.9 adalah halaman yang akan menampilkan keseluruhan data yang sebelumnya sudah diambil dari file *excel* kemudian seluruh data pegawai tersebut akan dimasukan kedalam aplikasi.

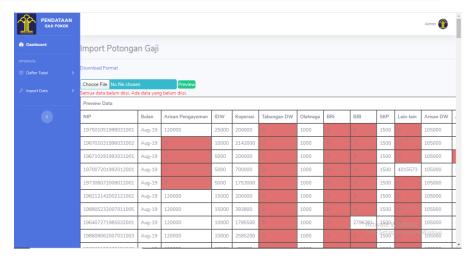
Halaman Pengambilan Data Potongan (1)



Gambar 4.10 Halaman Pengambilan Data Potongan (1)

Halaman pengambilan data potongan pada gambar 4.10 ini memiliki fungsi sama seperti gambar 4.8 tapi halaman ini akan mengambil seluruh data potongan dari gaji pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung dari *excel* dengan *type* .xlxs yang sebelumnya sudah dibuatkan *template* khusus.

Halaman Pengambilan Data Potongan (2)



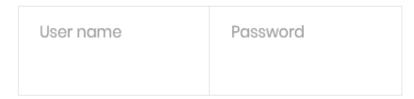
Gambar 4.11 Halaman Pengambilan Data Potongan (2)

Halaman pengambilan data potongan pada gambar 4.11 memiliki fungsi sama seperti gambar 4.9 tapi halaman ini akan akan menampilkan keseluruhan data potongan gaji pegawai yang sebelumnya sudah diambil dari file *excel* yang nantinya seluruh data potongan pegawai tersebut akan dimasukan kedalam aplikasi.

2. Penjelasan Fungsi Element HTML Disetiap Halaman

a. Halaman Login

• Textbox username dan password



Gambar 4.12 Textbox username dan password (Halaman Login)

Textbox pada gambar 4.12 adalah textbox yang akan diisikan oleh pegawai keuangan Rumah Tahanan Klas 1 Bandung dan

sekaligus menampung *username* dan *password* yang akan digunakan sebagai kunci masuk kedalam aplikasi.

• Button Sign In



Gambar 4.13 Button Sign In (Halaman Login)

Button pada gambar 4.13 adalah sebagai akses permintaan masuk pada program yang nanti akan mengirimkan hasil yang sudah diisikan oleh pegawai keuangan di textbox username dan password kedalam aplikasi, apabila username dan password sesuai maka pegawai keuangan dapat menjalankan seluruh fungsi yang terdapat didalam aplikasi.

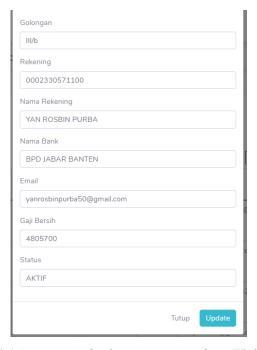
b. Halaman Tabel Pegawai

• Button Edit dan Update



Gambar 4.14 Button Edit (Halaman Tabel Pegawai)

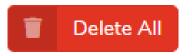
Button pada gambar 4.14 memiliki fungsi untuk menampilkan popup yang akan berisi data pribadi dari pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung yang sebelumnya sudah dipilih seperti pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 *Popup Edit* dan *Button Update* (Halaman Tabel Pegawai)

Gambar 4.15 adalah hasil *popup* dari ditekannya *button edit* gambar 4.14 yang menampilkan data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung dan *button update* akan membawa seluruh data pribadi pegawai yang terdapat pada *textbox popup* untuk kemudian dilakukan fungsi *update* pada data tersebut.

• Button Delete All



Gambar 4.16 Button Delete All (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.16 memiliki fungsi untuk menghapus seluruh data pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung, namun seluruh disini tidak termasuk dengan data potongan dan pinjaman.

• Button Export PDF



Gambar 4.17 Button Export PDF (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.17 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.22 didalam halaman tabel pegawai atau pada gambar 4.2 menjadi format PDF.

• Button Export Excel



Gambar 4.18 Button Export Excel (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.18 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.22 didalam halaman tabel pegawai atau pada gambar 4.2 menjadi format excel.

• Button Export CSV



Gambar 4.19 Button Export CSV (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.19 memiliki fungsi untuk melakukan *export* seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.22 didalam halaman tabel pegawai atau pada gambar 4.2 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.20 Button Print (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.20 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.22.

• Button Copy

Сору

Gambar 4.21 Button Copy (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.21 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.22.

• Table Pegawai

No.	NIP	Nama Pegawai	Golongan	Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Email	Gaji Be
1	197501051998031001	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	IV/a	0089596254100	HERI KUSRITA	BPD JABAR BANTEN	farhanmaulana88@gmail.com	Rp5.33:
2	196701031996031002	Drs. DENI DASMANA, MAP	IV/a	0080325622101	DENI DASMANA	BPD JABAR BANTEN	deni_dasmana@yahoo.com	Rp4.854
3	196710291993031001	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	IV/a	0001692607100	JENAL ASIKIN	BPD JABAR BANTEN	jenal_asikin86@yahoo.com	Rp5.22!
4	197007201992012001	DEDE WENDARI, MAP	IV/a	0080254776100	DEDE WENDARI	BPD JABAR BANTEN	dedewendari1970@gmail.com	Rp5.11:
5	197306072008012001	dr. TIKA KARTIKA	IV/a	0080325924100	TIKA KARTIKA	BPD JABAR BANTEN	tikapuang@gmail.com	Rp4.46:
6	198212142002121002	MASHURI ALWI, A.MD.IP	III/c	0080490151101	MASHURI ALWI	BPD JABAR BANTEN	mashurialwi@gmail.com	Rp4.10:

Gambar 4.22 Table Pegawai (Halaman Tabel Pegawai)

Table pada gambar 4.22 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung, maksud dari seluruh data tersebut tidak mencakup data potongan gaji dan data pinjaman.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.23 *Button Previous, Number,* dan *Next* (Halaman Tabel Pegawai)

Seluruh *button* pada gambar 4.23 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data pegawai pada tabel di gambar 4.22. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar

4.22, kemudian *button number* digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.22 sesuai yang diinginkan pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.22.

• Button Up



Gambar 4.24 Button Up (Halaman Tabel Pegawai)

Button pada gambar 4.24 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel pegawai pada gambar 4.2 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:	
---------	--

Gambar 4.25 Textbox Search (Halaman Tabel Pegawai)

Textbox pada gambar 4.25 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.22 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

c. Halaman Tabel Potongan

• Button Email



Gambar 4.26 Button Email (Halaman Tabel Potongan)

Button email pada gambar 4.26 memiliki fungsi untuk mengirimkan data potongan gaji pegawai sesuai dengan data potongan yang dipilih kepada pegawai yang bersangkutan melalui email yang sebelumnya sudah di data pada tabel di gambar 4.22.

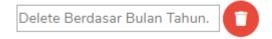
Button Delete All



Gambar 4.27 Button Delete All (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.27 memiliki fungsi untuk menghapus seluruh data potongan gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung, namun seluruh disini tidak termasuk dengan data pribadi pegawai dan data pinjaman.

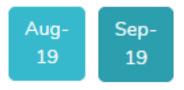
• Textbox dan Button Delete



Gambar 4.28 *Textbox* dan *Button Delete* (Halaman Tabel Potongan)

Textbox dan button delete pada gambar 4.28 ini sangat berhubungan karena button delete memiliki fungsi untuk menghapus data potongan gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung sesuai dengan bulan yang telah diisikan didalam textbox.

• Button Pemilihan Bulan



Gambar 4.29 *Button* Pemilihan Bulan (Halaman Tabel Potongan)

Button pemilihan bulan pada gambar 4.29 memiliki fungsi menampilkan halaman potongan gaji pegawai berdasarkan bulan pilhan seperti pada gambar 4.5. Sebagai contohnya pada gambar 4.29 terdapat 2 button pemilihan bulan yang mana apabila memilih button Aug-19 maka seluruh data potongan gaji pegawai pada bulan Agustus 2019 akan ditampilkan.

• Button Export PDF



Gambar 4.30 Button Export PDF (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.30 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.35 didalam halaman tabel potongan atau pada gambar 4.3 menjadi format PDF.

• Button Export Excel



Gambar 4.31 Button Export Excel (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.31 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.35 didalam halaman tabel potongan atau pada gambar 3.3 menjadi format excel.

• Button Export CSV



Gambar 4.32 Button Export CSV (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.32 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.35 didalam halaman tabel potongan atau pada gambar 4.3 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.33 Button Print (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.33 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh data potongan gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.35.

• Button Copy



Gambar 4.34 Button Copy (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.34 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data potongan gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.35.

• Table Potongan

No.	Nama Pegawai	Bulan Tahun	Arisan Pengayoman	IDW	Koperasi	Tabungan DW	Olahraga	BRI	ВЈВ	SKP	Lain- Iain	Aris DW
1	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	Aug- 19	120.000	25.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.
2	Drs. DENI DASMANA, MAP	Aug- 19	0	10.000	2.142.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.
3	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	Aug- 19	0	5.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.
4	DEDE WENDARI, MAP	Aug- 19	0	5.000	700.000	0	1.000	0	0	1.500	4.015.573	105.
5	dr. TIKA KARTIKA	Aug- 19	0	5.000	1.753.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.
6	MASHURI ALWI, A.MD.IP	Aug- 19	120.000	15.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.

Gambar 4.35 *Table* Potongan (Halaman Tabel Potongan)

Table pada gambar 4.35 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung, maksud dari seluruh data tersebut tidak mencakup data potongan gaji dan data pinjaman.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.36 *Button Previous, Number*, dan *Next* (Halaman Tabel Potongan)

Seluruh *button* pada gambar 4.36 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data potongan pegawai pada tabel di gambar 4.35. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar 4.35, kemudian *button number* digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.35 sesuai yang diinginkan pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.35.

• Button Up



Gambar 4.37 Button Up (Halaman Tabel Potongan)

Button pada gambar 4.37 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel potongan pada gambar 4.3 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:	
---------	--

Gambar 4.38 Textbox Search (Halaman Tabel Potongan)

Textbox pada gambar 4.38 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.35 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

d. Halaman Tabel Pinjaman

• Button Delete



Gambar 4.39 Button Delete (Halaman Tabel Pinjaman)

Button delete pada gambar 4.39 memiliki fungsi untuk menghapus data pinjaman pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung sesuai dengan data pinjaman yang sebelumnya sudah dipilih.

Button Export PDF

PDF

Gambar 4.40 Button Export PDF (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.40 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.45 didalam halaman tabel pinjaman atau pada gambar 4.4 menjadi format PDF.

• Button Export Excel

Excel

Gambar 4.41 *Button Export Excel* (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.41 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.45 didalam halaman tabel pinjaman atau pada gambar 4.4 menjadi format excel.

• Button Export CSV

CSV

Gambar 4.42 Button Export CSV (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.42 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.45

didalam halaman tabel pinjaman atau pada gambar 4.4 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.43 Button Print (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.43 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh data pinjaman gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.45.

• Button Copy

Сору

Gambar 4.44 Button Copy (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.44 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data pinjaman gaji pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.45.

• Table Pinjaman

No.	NIP	Nama Pegawai	Gaji Kotor	Bulan Peminjaman	Plafond	Lama Bulan	Angsuran Bulanan	Total	Status
1	197501051998031001	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	Rp5.333.300	Aug-19	Rp10.000.000	11	888488	Rp9.773.368	BELUM LUNAS
2	196701031996031002	Drs. DENI DASMANA, MAP	Rp4.854.900	Sep-19	Rp10.000.000	36	332143	Rp11.957.148	BELUM LUNAS
3	196710291993031001	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	Rp5.225.500	Sep-19	Rp20.000.000	72	391004	Rp28.152.288	BELUM LUNAS
4	197007201992012001	DEDE WENDARI, MAP	Rp5.111.300	Sep-19	Rp60.000.000	156	761200	Rp118.747.200	BELUM
5	197306072008012001	dr. TIKA KARTIKA	Rp4.461.900	Sep-19	Rp40.000.000	72	782008	Rp56.304.576	BELUM

Gambar 4.45 *Table* Pinjaman (Halaman Tabel Pinjaman)

Table pada gambar 4.45 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pinjaman pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung, maksud dari seluruh data tersebut tidak mencakup data potongan gaji dan data pegawai.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.46 *Button Previous, Number,* dan *Next* (Halaman Tabel Pinjaman)

Seluruh *button* pada gambar 4.46 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data pinjaman pegawai pada tabel di gambar 4.45. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar 4.45, kemudian *button number* digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.45 sesuai yang diinginkan

pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.45.

• Button Up



Gambar 4.47 Button Up (Halaman Tabel Pinjaman)

Button pada gambar 4.47 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel pinjaman pada gambar 4.4 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:	
---------	--

Gambar 4.48 Textbox Search (Halaman Tabel Pinjaman)

Textbox pada gambar 4.48 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.45 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

e. Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan

• Button Email



Gambar 4.49 *Button Email* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button email pada gambar 4.49 memiliki fungsi untuk mengirimkan data potongan gaji pegawai sesuai dengan data potongan yang dipilih melalui *combo box* pilihan pada gambar 4.50 kepada pegawai melalui *email* yang sebelumnya sudah di data pada tabel di gambar 4.56.

• Combo Box Pilihan

Select

Gambar 4.50 *Combo Box* Pilihan (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Combo box pilihan pada gambar 4.50 memiliki fungsi untuk memilih beberapa atau seluruh data pinjaman berdasarkan bulan yang akan dikirimkan ke masing-masing pegawai melalui *email*.

Button Export PDF

PDF

Gambar 4.51 *Button Export* PDF (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.51 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.56 didalam halaman tabel potongan berdasarkan bulan atau pada gambar 4.5 menjadi format PDF.

• Button Export Excel



Gambar 4.52 *Button Export Excel* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.52 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.56 didalam halaman tabel potongan berdasarkan bulan atau pada gambar 4.5 menjadi format excel.

Button Export CSV



Gambar 4.53 *Button Export* CSV (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.53 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.56 didalam halaman tabel potongan berdasarkan bulan atau pada gambar 4.5 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.54 *Button Print* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.54 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh data potongan gaji berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.56.

• Button Copy

Сору

Gambar 4.55 *Button Copy* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.55 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data potongan gaji berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.56.

• Table Potongan Berdasarkan Bulan

Select	No.	Nama Pegawai	Bulan Tahun	Arisan Pengayoman	IDW	Koperasi	Tabungan DW	Olahraga	BRI	ВЈВ	SKP
	1	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	Aug- 19	120.000	25.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500
	2	Drs. DENI DASMANA, MAP	Aug- 19	0	10.000	2.142.000	0	1.000	0	0	1.500
	3	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	Aug- 19	0	5.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500
	4	DEDE WENDARI, MAP	Aug- 19	0	5.000	700.000	0	1.000	0	0	1.500
	5	dr. TIKA KARTIKA	Aug- 19	0	5.000	1.753.000	0	1.000	0	0	1.500
	6	MASHURI ALWI, A.MD.IP	Aug- 19	120.000	15.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500

Gambar 4.56 *Table* Potongan Berdasarkan Bulan (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Table pada gambar 4.56 memiliki fungsi untuk menampilkan data potongan berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.57 *Button Previous, Number,* dan *Next* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Seluruh *button* pada gambar 4.57 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data potongan berdasarkan bulan pegawai pada tabel di gambar 4.56. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar 4.56, kemudian *button number*

digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.56 sesuai yang diinginkan pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.56.

• Button Up



Gambar 4.58 *Button Up* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Button pada gambar 4.58 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel potongan berdasarkan bulan pada gambar 4.5 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:	
---------	--

Gambar 4.59 *Textbox Search* (Halaman Detail Potongan Berdasarkan Bulan)

Textbox pada gambar 4.59 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.56 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

f. Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai

• Button Email



Gambar 4.60 *Button Email* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button email pada gambar 4.60 memiliki fungsi untuk mengirimkan data potongan gaji pegawai sesuai dengan data potongan yang dipilih melalui *combo box* pilihan pada gambar 4.61 kepada pegawai melalui *email* yang sebelumnya sudah di data pada tabel di gambar 4.70.

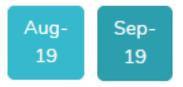
• Combo Box Pilihan



Gambar 4.61 *Combo Box* Pilihan (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Combo box pilihan pada gambar 4.61 memiliki fungsi untuk memilih beberapa atau seluruh data detail potongan pegawai yang akan dikirimkan melalui *email*.

• Button Pemilihan Bulan



Gambar 4.62 *Button* Pemilihan Bulan (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

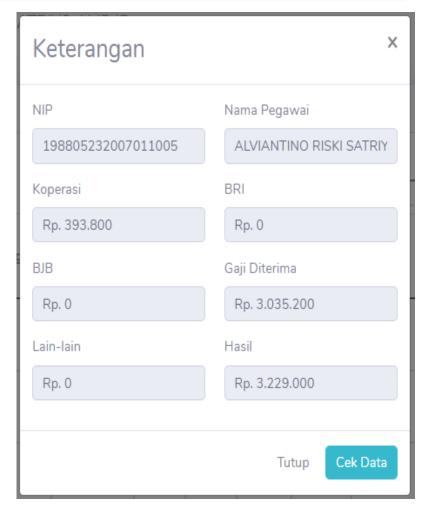
Button pemilihan bulan pada gambar 4.62 memiliki fungsi menampilkan halaman potongan gaji pegawai berdasarkan bulan pilhan seperti pada gambar 4.5. Sebagai contohnya pada gambar 4.62 terdapat 2 button pemilihan bulan yang mana apabila memilih button Aug-19 maka seluruh data potongan gaji pegawai pada bulan Agustus 2019 akan ditampilkan.

• Button Ajukan Pinjaman dan Cek Data



Gambar 4.63 *Button* Ajukan Pinjaman (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button ajukan pinjaman pada gambar 4.63 memiliki fungsi untuk menampilkan *popup* yang akan berisi data kalkulasi dari gaji yang diterima dan beberapa potongan khusus pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung yang sebelumnya sudah dipilih seperti pada gambar 4.64.



Gambar 4.64 *Popup* dan *Button* Cek Data (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Gambar 4.64 adalah hasil *popup* dari ditekannya *button* ajukan pinjaman gambar 4.63 yang menampilkan data kalkulasi dari gaji yang diterima dan beberapa potongan khusus pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung dan *button* cek data akan membawa data di *textbox* hasil untuk mulai dimasukan kedalam perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW).

• Button Export PDF



Gambar 4.65 *Button Export* PDF (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.65 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.70 didalam halaman tabel detail potongan pegawai atau pada gambar 4.6 menjadi format PDF.

• Button Export Excel



Gambar 4.66 *Button Export Excel* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.66 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.70 didalam halaman tabel detail potongan pegawai atau pada gambar 4.6 menjadi format excel.

• Button Export CSV



Gambar 4.67 *Button Export* CSV (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.67 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.70 didalam halaman tabel detail potongan peagawai atau pada gambar 4.6 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.68 *Button Print* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.68 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh data detail potongan gaji pegawai berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.70.

• Button Copy

Copy

Gambar 4.69 *Button Copy* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.69 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data detail potongan gaji pegawai pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.70.

Select Bulan Arisan Tabungan Lain-Arisan ΑII Pengayoman IDW DW BRI BIB SKP DW No. Tahun Koperasi Olahraga 200.000 120.000 25.000 200.000 1.000 4.707.347 1.500 105.000 25,000 4 707 347 1500 0 105,000

• Table Detail Potongan Gaji Pegawai

Gambar 4.70 *Table* Detail Potongan Gaji Pegawai (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Table pada gambar 4.70 memiliki fungsi untuk menampilkan data detail potongan gaji pegawai berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.71 *Button Previous, Number,* dan *Next* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Seluruh *button* pada gambar 4.71 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data detail potongan gaji pegawai pegawai pada tabel di gambar 4.70. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar 4.70, kemudian *button number* digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.70

sesuai yang diinginkan pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.70.

• Button Up



Gambar 4.72 *Button Up* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Button pada gambar 4.72 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel detail potongan gaji pegawai pada gambar 4.6 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:

Gambar 4.73 *Textbox Search* (Halaman Detail Potongan Gaji Pegawai)

Textbox pada gambar 4.73 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.70 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

g. Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman

Button Pinjam



Gambar 4.74 *Button* Pinjam (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pinjam pada gambar 4.74 memiliki fungsi untuk menyimpan data pinjaman sesuai dengan pilihan pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung yang akan melakukan pinjaman, data yang bisa dipilih pegawai Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung ada pada tabel di gambar 4.80.

• Button Export PDF

PDF

Gambar 4.75 *Button Export* PDF (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.75 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.80 didalam halaman tabel rekomendasi pinjaman atau pada gambar 4.7 menjadi format PDF.

• Button Export Excel

Excel

Gambar 4.76 *Button Export Excel* (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.76 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.80 didalam halaman tabel rekemendasi pinjaman atau pada gambar 4.7 menjadi format excel.

• Button Export CSV



Gambar 4.77 *Button Export* CSV (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.77 memiliki fungsi untuk melakukan export seluruh data yang ditampilkan pada tabel di gambar 4.80 didalam halaman tabel rekemendasi pinjaman atau pada gambar 4.7 menjadi format CSV.

• Button Print

Print

Gambar 4.78 *Button Print* (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.78 memiliki fungsi untuk mencetak secara langsung pada aplikasi seluruh tabel rekemendasi

pinjaman pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.80.

• Button Copy



Gambar 4.79 *Button Copy* (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.79 memiliki fungsi untuk menyalin seluruh data detail tabel rekemendasi pinjaman pegawai pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.80.

• Table Rekomendasi Pinjaman

Select	No.	Bulan Tahun	Arisan Pengayoman	IDW	Koperasi	Tabungan DW	Olahraga	BRI	ВЈВ	SKP	Lain- lain	Arisan DW
	1	Aug- 19	120.000	25.000	200.000	0	1.000	0	0	1.500	0	105.000
	2	Sep- 19	120.000	25.000	200.000	0	1.000	0	4.707.347	1.500	0	105.000
	3	Oct- 19	120.000	25.000	200.000	0	1.000	0	4.707.347	1.500	0	105.000

Gambar 4.80 *Table* Rekomendasi Pinjaman (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Table pada gambar 4.80 memiliki fungsi untuk menampilkan data detail potongan gaji pegawai berdasarkan bulan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung.

• Button Previous, Number, dan Next



Gambar 4.81 *Button Previous, Number,* dan *Next* (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Seluruh *button* pada gambar 4.81 umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai navigasi menampilkan data tabel rekemendasi pinjaman pegawai pada tabel di gambar 4.80. Untuk lebih spesifik *button previous* digunakan untuk memundurkan halaman dari tabel di gambar 4.80, kemudian *button number* digunakan untuk memilih halaman dari tabel pada gambar 4.80 sesuai yang diinginkan pegawai keuangan, dan terkahir *button next* digunakan untuk memajukan halaman dari tabel di gambar 4.80.

• Button Up



Gambar 4.82 *Button Up* Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Button pada gambar 4.82 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel detail potongan gaji pegawai pada gambar 4.7 kembali ke bagian atas.

• Textbox Search

Search:	
---------	--

Gambar 4.83 *Textbox Search* (Halaman Pemberian Rekomendasi Pinjaman)

Textbox pada gambar 4.83 memiliki fungsi untuk melakukan pencarian data secara menyeluruh kepada seluruh data didalam tabel gambar 4.80 sesuai dengan yang diisikan pada *textbox* tersebut.

h. Halaman Pengambilan Data Pegawai (1)

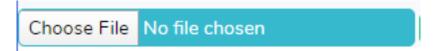
• Button Download Format



Gambar 4.84 *Button Download Format* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (1))

Button download format pada gambar 4.84 memiliki fungsi untuk menyimpan file yang akan di *import* kedalam aplikasi sesuai direktori yang telah ditentukan pada kodingan.

• Button Choose File



Gambar 4.85 *Button Choose File* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (1))

Button pada gambar 4.85 memiliki fungsi untuk memilih file excel yang akan di import kan pada aplikasi dari direktori yang ada didalam device.

• Button Preview



Gambar 4.86 *Button Preview* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (1))

Button pada gambar 4.86 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pegawai dari file *excel* yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data pegawai (2) atau pada gambar 4.9.

i. Halaman Pengambilan Data Pegawai (2)

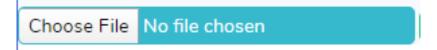
• Button Download Format



Gambar 4.87 *Button Download Format* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button download format pada gambar 4.87 memiliki fungsi untuk menyimpan file yang akan di *import* kedalam aplikasi sesuai direktori yang telah ditentukan pada kodingan.

• Button Choose File



Gambar 4.88 *Button Choose File* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button pada gambar 4.88 memiliki fungsi untuk memilih file excel yang akan di import kan pada aplikasi dari direktori yang ada didalam device.

• Button Preview



Gambar 4.89 *Button Preview* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button pada gambar 4.89 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pegawai dari file *excel* yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data pegawai (2) atau pada gambar 4.9.

• Table Data Pegawai Import

Previ	Preview Data									
No.	NIP	Nama Pegawai	Golongan Rekening		Nama Rekening		Gaji Bersih	Email		
2	197501051998031001	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	IV/a	0089596254100	HERI KUSRITA	BPD JABAR BANTEN	5333300	farhanmaulana88@gmail.com		
3	196701031996031002	Drs. DENI DASMANA, MAP	IV/a	0080325622101	DENI DASMANA	BPD JABAR BANTEN	4854900	deni_dasmana@yahoo.com		
4	196710291993031001	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	IV/a	0001692607100	JENAL ASIKIN	BPD JABAR BANTEN	5225500	jenal_asikin86@yahoo.com		
5	197007201992012001	DEDE WENDARI, MAP	IV/a	0080254776100	DEDE WENDARI	BPD JABAR BANTEN	5111300	dedewendari1970@gmail.com		

Gambar 4.90 *Table* Data Pegawai Import (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Table data pegawai *import* pada gambar 4.90 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pegawai dari file *excel* setelah *button preview* pada gambar 4.89 yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data pegawai (2) atau pada gambar 4.9.

• Button Import



Gambar 4.91 *Button Import* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button import pada gambar 4.91 adalah untuk memasukan seluruh data pribadi pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.90 yang selanjutnya data pribadi pegawai

Rumah Tahanan Klas 1 Bandung akan ditampilkan pada halaman tabel pegawai pada gambar 2.

• Button Cancel



Gambar 4.92 *Button Cancel* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button pada gambar 4.92 memiliki fungsi untuk menggagalkan *import* dari tabel pada gambar 4.91 dan setelah itu akan di arahkan ke halaman tabel pegawai pada gambar 4.2.

• Button Up



Gambar 4.93 *Button Up* (Halaman Pengambilan Data Pegawai (2))

Button pada gambar 4.93 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel data pribadi yang akan di *import* dari pegawai pada gambar 4.9 kembali ke bagian atas.

j. Halaman Pengambilan Data Potongan (1)

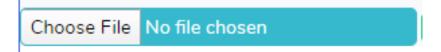
• Button Download Format

Download Format

Gambar 4.94 *Button Download Format* (Halaman Pengambilan Data Potongan (1))

Button download format pada gambar 4.94 memiliki fungsi untuk menyimpan file yang akan di *import* kedalam aplikasi sesuai direktori yang telah ditentukan pada kodingan.

• Button Choose File



Gambar 4.95 *Button Choose File* (Halaman Pengambilan Data Potongan (1))

Button pada gambar 4.95 memiliki fungsi untuk memilih file excel yang akan di import kan pada aplikasi dari direktori yang ada didalam device.

• Button Preview



Gambar 4.96 *Button Preview* (Halaman Pengambilan Data Potongan (1))

Button pada gambar 4.96 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data potongan dari file *excel* yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data potongan (2) atau pada gambar 4.10.

k. Halaman Pengambilan Data Potongan (2)

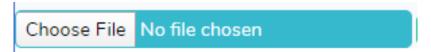
Button Download Format



Gambar 4.97 *Button Download Format* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button download format pada gambar 4.97 memiliki fungsi untuk menyimpan file yang akan di *import* kedalam aplikasi sesuai direktori yang telah ditentukan pada kodingan.

• Button Choose File



Gambar 4.98 *Button Choose File* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button pada gambar 4.98 memiliki fungsi untuk memilih file excel yang akan di import kan pada aplikasi dari direktori yang ada didalam device.

• Button Preview



Gambar 4.99 *Button Preview* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button pada gambar 4.99 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data pegawai dari file *excel* yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data potongan (2) atau pada gambar 4.11.

• Table Data Potongan Import

Preview Data									
No.	NIP	Nama Pegawai	Golongan	Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Gaji Bersih	Email	
2	197501051998031001	HERI KUSRITA, A.Md.IP.SH.MH	IV/a	0089596254100	HERI KUSRITA	BPD JABAR BANTEN	5333300	farhanmaulana88@gmail.com	
3	196701031996031002	Drs. DENI DASMANA, MAP	IV/a	0080325622101	DENI DASMANA	BPD JABAR BANTEN	4854900	deni_dasmana@yahoo.com	
4	196710291993031001	Drs. JENAL ASIKIN, MAP	IV/a	0001692607100	JENAL ASIKIN	BPD JABAR BANTEN	5225500	jenaLasikin86@yahoo.com	
5	197007201992012001	DEDE WENDARI, MAP	IV/a	0080254776100	DEDE WENDARI	BPD JABAR BANTEN	5111300	dedewendari1970@gmail.com	

Gambar 4.100 *Table* Data Potongan Import (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Table data pegawai *import* pada gambar 4.100 memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data potongan dari file *excel* setelah *button preview* pada gambar 4.99 yang telah dipilih pada tabel di halaman pengambilan data potongan (2) atau pada gambar 4.11.

• Button Import



Gambar 4.101 *Button Import* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button import pada gambar 4.101 adalah untuk memasukan seluruh data potongan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung pada tabel di gambar 4.100 yang selanjutnya data potongan pegawai Rumah Tahanan Klas 1 Bandung akan ditampilkan pada halaman tabel potongan pada gambar 4.3.

• Button Cancel



Gambar 4.102 *Button Cancel* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button pada gambar 4.102 memiliki fungsi untuk menggagalkan *import* dari tabel pada gambar 101 dan setelah itu akan di arahkan ke halaman tabel potongan pegawai pada gambar 4.3.

• Button Up



Gambar 4.103 *Button Up* (Halaman Pengambilan Data Potongan (2))

Button pada gambar 4.103 memiliki fungsi untuk mengembalikan halaman tabel data potongan pegawai yang akan di *import* dari pegawai pada gambar 4.9 kembali ke bagian atas.

3. Penjelasan Kodingan Controller

a. Controller Login

1) Controller Class Login

```
<?php
   Class Login extends CI Controller{
       private $filename = "import_data";
       function construct() {
 5
           parent:: construct();
 6
           $this->load->library('session');
           $this->load->library('pagination');
           $this->load->helper('form');
 9
           $this->load->helper('url');
10
           $this->load->model('ModelLogin');
11
           $this->load->model('ModelAdmin');
12
13
```

Gambar 4.104 Controller Class Login

• Baris 1

Pada baris 1 adalah membuka bahasa php pada halaman tersebut dimulai dari baris 1 yang kemudian baris-baris selanjutnya dapat juga menggunakan seluruh elemen dari bahasa php.

• Baris 2

Pada baris 2 berisi pendeklarasian *class* yang bernama *Login* dan hasil *extends* dari *CI_Controller*, yang berarti *class Login* ini mendapatkan sifat-sifat/atribut dari class induk yaitu *CI_Controller*.

• Baris 3

Pada baris 3 berisi pembuatan *variable* atau bisa juga disebut pendeklarasian dengan nama "\$filename" yang isinya adalah "import_data" dengan tipe data *string* kemudian *variable* ini bersifat *private* yang berarti hanya *controller* dengan *class Login* saja yang dapat menggunakannya.

• Baris 4

Pada Baris 4 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 5

Pada baris 5 ini berisi function construct yang berarti setiap ada link yang mengarah kepada controller class Login ini yang dijalankan pertama kali adalah beberapa fungsi tertentu yang sudah disiapkan sesuai kebutuhan controller class Login yang dipanggil didalam function construct.

Baris 6

Pada baris 6 ini sebenarnya hampir sama seperti pada baris 5 namun perbedaannya adalah yaitu setiap ada link yang mengarah kepada controller class Login ini construct parent akan menjalankan seluruh function construct yang terdapat pada CI_Controller karena class Login ini adalah hasil extends dari class CI_Controller.

• Baris 7

Pada Baris 7 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama session didalam framework codeigniter yang memiliki fungsi sebagai wadah penyimpanan data sementara sampai fungsi session destroy dipanggil nantinya.

• Baris 8

Pada Baris 8 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *pagination* didalam *framework codeigniter* yang memiliki fungsi sebagai pemberi batasan untuk menampilkan data sesuai dengan yang nanti akan diatur.

• Baris 9

Pada Baris 9 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *helper* didalam *framework* codeigniter dan berisi 'form' yang memiliki fungsi untuk membantu untuk membuat element-element form.

• Baris 10

Pada Baris 10 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *helper* didalam *framework codeigniter* dan berisi 'url' yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pembuatan link.

Baris 11

Pada Baris 11 ini berisi pemanggilan model bernama *ModelLogin* yang sebelumnya sudah dibuat terlebih dahulu dan kemudian model *ModelLogin* ini dapat dipakai oleh setiap fungsi di *controller class Login*.

• Baris 12

Pada Baris 12 ini berisi pemanggilan model bernama *ModelAdmin* yang sebelumnya sudah dibuat terlebih dahulu dan kemudian model *ModelAdmin* ini dapat dipakai oleh setiap fungsi di *controller class Login*.

• Baris 13

Pada baris 13 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh fungsi yang akan dijalankan pada *function construct*.

2) Function Index

```
function index(){

function index(){

function index(){

function index(){

function index(){

function index(){

}

function index(){

funct
```

Gambar 4.105 Function Index

• Baris 15

Pada Baris 15 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *index* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 16

Pada baris 16 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* bernama *login*.

• Baris 17

Pada baris 17 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function index*.

3) Function cekLogin

```
function cekLogin(){
            $data = array('username' => $this->input->post('username'),
                            'password' => $this->input->post('password')
           $hasil = $this->ModelLogin->cekLogin($data);
            if ($hasil->num_rows() == 1) {
                foreach ($hasil->result() as $sess) {
                    $sess_data['id'] = $sess->id;
26
                    $sess_data['username'] = $sess->username;
                    $sess_data['level'] = $sess->level;
                    $sess_data['status'] = 'LOGIN';
                    $this->session->set_userdata($sess_data);
                if ($this->session->userdata('level')=='GAJI') {
                    redirect('admin');
                elseif ($this->session->userdata('level')=='TUNJANGAN') {
                    redirect('AdminTunjangan');
            }else{
                echo "<script>alert('Gagal login: Cek username,
                    password!');history.go(-1);</script>";
```

Gambar 4.106 Function cekLogin

• Baris 19

Pada Baris 19 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *cekLogin* yang dapat dipanggil setiap *view* tertentu apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 20

Pada baris 20 ini berisi pendeklarasian *variable array* dengan nama \$data yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama *username*.

• Baris 21

Pada baris 21 ini adalah lanjutan dari baris 20 yang memiliki hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama *password*.

• Baris 22

Pada baris 22 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari *variable* \$data.

• Baris 23

Pada baris 23 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$hasil yang memiliki isi pemanggilan fungsi *cekLogin* pada model *ModelLogin* dengan membawa parameter \$data yang sudah dibuat pada baris 21.

• Baris 24

Pada baris 24 ini berisi jika *variable* \$hasil pada baris 23 memiliki nomor baris sama dengan 1 atau bisa diartikan data yang dilempar pada *variable* \$data baris 21 itu ada yang sama seperti pada tabel database, maka yang terjadi adalah

• Baris 25

Pada baris 25 ini adalah pemanggilan seluruh data yang didapat dari *variable* \$hasil yang di inisialkan menjadi \$sess.

• Baris 26

Pada baris 26 ini adalah pembuatan *variable* dengan nama \$sess_data['id'] yang berisi \$sess->id dimana ini adalah id yang didapat dari hasil pemanggilan *variable* \$hasil pada baris 25.

• Baris 27

Pada baris 27 ini adalah pembuatan *variable* dengan \$sess_data['username'] yang berisi \$sess->username dimana ini adalah *username* yang didapat dari hasil pemanggilan *variable* \$hasil pada baris 25.

• Baris 28

Pada baris 28 ini adalah pembuatan *variable* dengan \$sess_data['level'] yang berisi \$sess->level dimana ini adalah *level* yang didapat dari hasil pemanggilan *variable* \$hasil pada baris 25.

• Baris 29

Pada baris 29 ini adalah pembuatan *variable* dengan \$sess_data['status'] yang berisi LOGIN dimana isinya dibuat secara bebas sesuai kebutuhan.

• Baris 30

Pada baris 30 ini semua data yang sudah dimasukan ke dalam *variable* masing-masing mulai dari baris 26

sampai baris 29 akan dimasukan kedalam *session* sebagai wadah penyimpanan sementar data tersebut.

• Baris 31

Pada baris 31 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *foreach* yang ada pada baris 24 sebelumnya.

• Baris 32

Pada baris 32 ini berisi jika *level* didalam *session* dari *user* yang sudah melakukan *login* adalah GAJI, maka yang terjadi adalah

• Baris 33

Pada baris 33 ini berisi tujuan fungsi dari *controller admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 34

Pada baris 34 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang ada pada baris 32 sebelumnya.

• Baris 35

Pada baris 35 ini berisi selain itu jika *level* didalam *session* dari *user* yang sudah melakukan *login* adalah TUNJANGAN, maka yang terjadi adalah.

Baris 36

Pada baris 36 ini berisi tujuan fungsi dari *controller AdminTunjangan*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 37

Pada baris 37 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *elseif* yang ada pada baris 35 sebelumnya.

• Baris 38

Pada baris 38 ini berisi apabila kondisi pada baris 24 tidak terpenuhi dengan benar, maka yang terjadi adalah.

• Baris 39

Pada baris 39 ini berisi menampilkan *popup alert javascript* pada halaman *website* yang berisi "Gagal Login, Cek Username, password" kemudian halaman akan kembali lagi ke halaman *login*.

• Baris 40

Pada baris 40 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *else* yang ada pada baris 38 sebelumnya.

• Baris 41

Pada baris 41 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi fungsi *cekLogin* yang ada pada baris 19 sebelumnya.

4) Function Logout

```
function logout(){

f
```

Gambar 4.107 Function Logout

• Baris 44

Pada Baris 44 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *logout* yang dapat dipanggil oleh *view* apabila *view* tersebut akan melakukan *logout* akun dan mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 45

Pada baris 45 ini adalah mengahpus seluruh data yang terdapat pada *session* atau penyimpanan sementara

yang sebelumnya sudah dideklarasikan pada baris 26 sampai baris 30.

• Baris 46

Pada baris 46 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Login*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 47

Pada baris 47 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function logout*.

• Baris 48

Pada baris 48 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *controller class Login* berisi fungsi-fungsi yang akan dijalankan.

b. Controller Admin

1) Controller Class Admin

Gambar 4.108 Controller Class Admin

• Baris 1

Pada baris 1 adalah membuka bahasa php pada halaman tersebut dimulai dari baris 1 yang kemudian baris-baris selanjutnya dapat juga menggunakan seluruh elemen dari bahasa php.

• Baris 2

Pada Baris 2 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 3

Pada baris 3 berisi pendeklarasian *class* yang bernama *Admin* dan hasil *extends* dari *CI_Controller*, yang

berarti *class Admin* ini mendapatkan sifat-sifat/atribut dari class induk yaitu *CI_Controller*.

• Baris 4

Pada baris 4 berisi pembuatan *variable* atau bisa juga disebut pendeklarasian dengan nama "\$filename" yang isinya adalah "import_data" dengan tipe data *string* kemudian *variable* ini bersifat *private* yang berarti hanya *controller* dengan *class Admin* saja yang dapat menggunakannya.

• Baris 5

Pada Baris 5 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 6

Pada baris 5 ini berisi function construct yang berarti setiap ada link yang mengarah kepada controller class Admin ini yang dijalankan pertama kali adalah beberapa fungsi tertentu yang sudah disiapkan sesuai kebutuhan controller class Admin yang dipanggil didalam function construct.

• Baris 7

Pada baris 7 ini sebenarnya hampir sama seperti pada baris 6 namun perbedaannya adalah yaitu setiap ada link yang mengarah kepada controller class Admin ini construct parent akan menjalankan seluruh function construct yang terdapat pada CI_Controller karena class Admin ini adalah hasil extends dari class CI_Controller.

• Baris 8

Pada Baris 8 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama session didalam framework codeigniter yang memiliki fungsi sebagai wadah penyimpanan data sementara sampai fungsi session destroy dipanggil nantinya.

• Baris 9

Pada Baris 9 ini berisi pemanggilan model bernama *ModelAdmin* yang sebelumnya sudah dibuat terlebih dahulu dan kemudian model *ModelAdmin* ini dapat dipakai oleh setiap fungsi di *controller class Admin*.

• Baris 10

Pada Baris 10 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 11

Pada baris 11 ini berisi jika *status* didalam *session* dari *user* yang sudah melakukan *login* adalah bukan LOGIN.

Pada baris 12 ini berisi lanjutan dari baris 11 yaitu dan jika *level* didalam *session* dari *user* yang sudah melakukan *login* adalah bukan GAJI.

• Baris 13

Pada baris 13 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Login*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 14

Pada baris 14 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang akan dijalankan pada baris 11 sebelumnya.

• Baris 15

Pada baris 15 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh fungsi yang akan dijalankan pada *function construct*.

2) Function Index

```
public function index(){

$data['pegawai'] = $this->ModelAdmin->view();

$this->load->view('komponen/header');

$this->load->view('komponen/sidebar');

$this->load->view('Slip/TampilPegawai', $data);

$this->load->view('komponen/footer');

$this->load->view('komponen/footer');
}
```

Gambar 4.109 Function Index

Baris 17

Pada Baris 17 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *index* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 18

Pada Baris 18 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pegawai' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *view* pada model *ModelAdmin*.

• Baris 19

Pada baris 19 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

Baris 20

Pada baris 20 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 21

Pada baris 21 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder slip dan bernama tampilPegawai dengan membawa *variable* \$data *array*.

• Baris 22

Pada baris 22 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 23

Pada baris 23 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function index*

3) Function getDataBulan

```
public function getDataBulan($bulan tahun){
           $data['total potongan'] = $this->ModelAdmin->sumPotongan($
26
               bulan tahun);
           $data['total gaji bersih'] = $this->ModelAdmin->
27
               sumGajiDiterima($bulan tahun);
           $data['potongan'] = $this->ModelAdmin->getPotonganBulan($
28
               bulan tahun);
           $data['bulan tahun'] = $bulan tahun;
29
           $this->load->view('komponen/header');
           $this->load->view('komponen/sidebar');
           $this->load->view('Slip/TampilPotonganBulan', $data);
           $this->load->view('komponen/footer');
```

Gambar 4.110 Function getDataBulan

• Baris 25

Pada Baris 25 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataBulan* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini sambil melempar parameter, lalu fungsi ini akan menangkap parameter tersebut dan diberi penamaan \$bulan_tahun.

• Baris 26

Pada Baris 26 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'total_potongan' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *sumPotongan* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$bulan_tahun.

Pada Baris 27 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'total_gaji_bersih' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *sumGajiDiterima* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$bulan_tahun.

• Baris 28

Pada Baris 28 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'potongan' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getPotonganBulan* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$bulan tahun.

• Baris 29

Pada Baris 29 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'bulan_tahun' yang memiliki isi dari parameter yang didapat oleh fungsi *getDataBulan*.

• Baris 30

Pada baris 30 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

Pada baris 31 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 32

Pada baris 32 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder slip dan bernama tampilPotonganBulan dengan membawa *variable* \$data *array*.

• Baris 33

Pada baris 33 ini adalah isi dari *function index* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 34

Pada baris 34 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function index*

4) Function editPegawai

Gambar 4.111 Function editPegawai

Baris 36

Pada Baris 36 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataBulan* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 37

Pada baris 37 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$nip yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama *nip*.

• Baris 38

Pada baris 38 ini berisi pendeklarasian *variable array* dengan nama \$data

Baris 39

Pada baris 39 ini ditetapkan untuk nama 'nip' akan di isi dengan \$nip yaitu hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nip.

• Baris 40

Pada 40 ini baris ditetapkan untuk nama 'nama_pegawai' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada view yang sudah diberi nama nama_pegawai.

• Baris 41

Pada baris 41 ini ditetapkan untuk nama 'golongan' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama golongan.

• Baris 42

Pada baris 42 ini ditetapkan untuk nama 'rekening' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama rekening.

• Baris 43

Pada baris 43 ini ditetapkan untuk nama 'nama rekening' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada view sudah diberi yang nama nama_rekening.

Pada baris 44 ini ditetapkan untuk nama 'nama_bank' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nama_bank.

• Baris 45

Pada baris 45 ini ditetapkan untuk nama 'email' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama email

• Baris 46

Pada baris 46 ini ditetapkan untuk nama 'gaji_bersih' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama gaji_bersih.

.

Baris 47

Pada baris 47 ini ditetapkan untuk nama 'status' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama status.

• Baris 48

Pada baris 48 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari seluruh isi *variable array* pada baris 38.

Baris 49

Pada Baris 49 ini berisi pemanggilan fungsi editPegawai pada model ModelAdmin dengan membawa parameter \$data dan \$nip.

• Baris 50

Pada baris 50 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *editPegawai* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 51

Pada baris 51 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function editPegawai*.

5) Function Potongan

```
public function potongan(){

$data['potongan'] = $this->ModelAdmin->getPotongan();

$this->load->view('komponen/header');

$this->load->view('komponen/sidebar');

$this->load->view('Slip/TampilPotongan', $data);

$this->load->view('komponen/footer');

$this->load->view('komponen/footer');

}
```

Gambar 4.112 Function Potongan

• Baris 53

Pada Baris 53 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *Potongan* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 54

Pada Baris 54 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'potongan' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getPotongan* pada model *ModelAdmin*.

• Baris 55

Pada baris 55 ini adalah isi dari *function potongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

• Baris 56

Pada baris 56 ini adalah isi dari *function potongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 57

Pada baris 57 ini adalah isi dari *function potongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder slip dan bernama tampilPotongan dengan membawa *variable* \$data *array*.

Pada baris 58 ini adalah isi dari *function potongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 59

Pada baris 59 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function potongan*.

6) Function getDetail Pegawai

Gambar 4.113 Function getDetailPegawai

• Baris 61

Pada Baris 61 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDetailPegawai* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini sambil melempar parameter, lalu fungsi ini akan menangkap parameter tersebut dan diberi penamaan \$nip.

Pada Baris 62 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pegawai' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getDetailPegawai* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$nip.

Baris 63

Pada Baris 63 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pegawai2' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getNamaPegawai* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$nip.

• Baris 64

Pada Baris 64 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pinjaman' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getPinjaman* pada model *ModelAdmin*.

• Baris 65

Pada Baris 65 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 66

Pada baris 66 ini adalah isi dari *function getDetailPegawai* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

Pada baris 67 ini adalah isi dari *function getDetailPegawai* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 68

68 ini adalah isi Pada baris dari function getDetailPegawai yang berisi pemanggilan view yang berada pada folder slip dan bernama tampilanDetailPegawai dengan membawa variable \$data array.

• Baris 69

Pada baris 69 ini adalah isi dari *function getDetailPegawai* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 70

Pada baris 70 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getDetailPegawai*.

7) Function getDataPinjaman

```
public function getDataPinjaman(){

$data['pinjaman'] = $this->ModelAdmin->getDataPinjaman();

$this->load->view('komponen/header');

$this->load->view('komponen/sidebar');

$this->load->view('Slip/TampilPinjaman', $data);

$this->load->view('komponen/footer');

$this->load->view('komponen/footer');

}
```

Gambar 4.114 Function getDataPinjaman

• Baris 72

Pada Baris 72 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataPinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 73

Pada Baris 73 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pinjaman' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getDataPinjaman* pada model *ModelAdmin*.

• Baris 74

Pada baris 74 ini adalah isi dari *function getDataPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

Baris 75

Pada baris 75 ini adalah isi dari *function getDataPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 76

Pada baris 76 ini adalah isi dari *function getDataPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder slip dan bernama tampilPinjaman dengan membawa *variable* \$data *array*.

Baris 77

Pada baris 77 ini adalah isi dari *function getDataPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 78

Pada baris 78 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getDataPinjaman*.

8) Function getDataRekomendasiPinjaman

```
public function getDataRekomendasiPinjaman(){
   $hasil = $this->input->post('hasil');
   $nip = $this->input->post('nip');
   $nama pegawai = $this->input->post('nama pegawai');
   $bulan tahun = $this->input->post('bulan tahun');
   $id = $this->input->post('id');
   $data['pinjaman'] = $this->ModelAdmin->getRekomendasiPinjaman($hasil);
   $data['max value'] = $this->ModelAdmin->getMaxValue($hasil);
   $data['min value1'] = $this->ModelAdmin->getMinValue1($hasil);
   $data['min value2'] = $this->ModelAdmin->getMinValue2($hasil);
   $data['hasil'] = $hasil;
   $data['yaww'] = $this->input->post('id');
   $data['nip'] = $nip;
   $data['nama pegawai'] = $nama pegawai;
   $data['bulan tahun'] = $bulan tahun;
   $this->load->view('komponen/header');
   $this->load->view('komponen/sidebar');
   $this->load->view('Slip/TampilDataPinjaman', $data);
   $this->load->view('komponen/footer');
```

Gambar 4.115 Function getDataRekomendasiPinjaman

• Baris 80

Pada Baris 80 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataRekomendasiPinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

Pada baris 81 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$hasil yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama hasil.

• Baris 82

Pada baris 82 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$nip yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nip.

• Baris 83

Pada baris 83 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$nama_pegawai yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nama_pegawai.

• Baris 84

Pada baris 84 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$bulan_tahun yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama bulan_tahun.

• Baris 85

Pada baris 85 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$id yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama id.

Baris 86

Pada Baris 86 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'pinjaman' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getRekomendasiPinjaman* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$hasil pada baris 81.

Baris 87

Pada Baris 87 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'max_value' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getMaxValue* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$hasil pada baris 81.

• Baris 88

Pada Baris 88 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'min_value1' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getMinValue1* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$hasil pada baris 81.

• Baris 89

Pada Baris 89 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'min_value2' yang memiliki isi pemanggilan fungsi *getMinValue2* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$hasil pada baris 81.

Baris 90

Pada Baris 90 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'hasil' yang memiliki isi \$hasil pada baris 81 yaitu hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama hasil.

• Baris 91

Pada Baris 91 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'yaww' yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama id.

• Baris 92

Pada Baris 92 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'nip' yang memiliki isi \$nip pada baris 82 yaitu hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nip.

• Baris 93

Pada Baris 93 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'nama_pegawai' yang memiliki isi \$nama_pegawai pada baris 83 yaitu hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nama_pegawai.

Baris 94

Pada Baris 94 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'bulan_tahun' yang memiliki isi \$nama_pegawai pada baris 84 yaitu hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama bulan_tahun.

• Baris 95

Pada Baris 95 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

Baris 96

Pada baris 96 ini adalah isi dari *function getDataRekomendasiPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

Baris 97

Pada baris 97 ini adalah isi dari *function getDataRekomendasiPinjaman* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 98

Pada baris 98 ini adalah isi dari function berisi getDataRekomendasiPinjaman yang pemanggilan view yang berada pada folder slip dan bernama tampilDataPinjaman dengan membawa variable \$data array.

Pada baris 99 ini adalah isi dari *function* getDataRekomendasiPinjaman yang berisi pemanggilan view yang berada pada folder komponen dan bernama footer.

• Baris 100

Pada baris 100 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada function getDataRekomendasiPinjaman.

9) Function formPegawai

Gambar 4.116 Function formPegawai

• Baris 102

Pada Baris 102 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *formPegawai* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 103

Pada baris 103 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$data sebagai *array* yang akan digunakan pada baris selanjutnya.

Pada baris 104 ini berisi jika user menekan tombol pada *view* yang sudah diberi nama *preview*, maka yang terjadi adalah.

Baris 105

Pada baris 105 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$upload yang berisi melakukan upload file dengan memanggil fungsi *upload_file* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$this>filename yaitu nama *file* yang akan di *upload*.

• Baris 106

Pada Baris 106 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 107

Pada Baris 107 berisi jika proses \$upload atau pada baris 105 memiliki hasil sama dengan "success", maka yang terjadi selanjutnya adalah.

• Baris 108

Pada Baris 108 berisi pemanggilan *plugin* PHPExcel yang sebelumnya sudah dimasukan kedalam *folder* 'third party/PHPExcel/PHPExcel.php'.

Baris 109

Pada Baris 109 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 110

Pada Baris 110 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$excelreader yang berisi pembuatan fungsi baru yang isinya didapat dari fungsi *PHPExcel_Reader_Excel2007* yang didapat dari *plugin PHPExcel*.

• Baris 111

Pada Baris 111 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$loadexcel yang berisi *variable* \$excelreader pada baris 110 akan melakukan pemanggilan *file* yang sebelumnya di *upload* kedalam *folder* 'excel/nama file.xlxs'

• Baris 112

Pada Baris 112 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$sheet yang berisi *variable* \$sheet tersebut akan dimasukan ke dalam *array* data yang nantinya akan di kirim ke *view*.

• Baris 113

Pada Baris 113 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

Pada Baris 104 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'sheet' yang memiliki isi \$sheet pada baris 112 yaitu *variable* \$sheet tersebut berisi data-data yang sudah diinput di dalam *excel* yang sudah di *upload* sebelumnya.

• Baris 115

Pada baris 115 ini berisi apabila kondisi pada baris 107 tidak terpenuhi dengan benar, maka yang terjadi adalah.

• Baris 116

Pada Baris 116 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'upload_error' yang memiliki isi \$upload['error'] yaitu mengambil pesan *error upload* pada baris 105 untuk dikirim ke *view* dan ditampilkan nantinya.

• Baris 117

Pada baris 117 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *else* pada baris 115 yang akan dijalankan.

Pada baris 118 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang dimulai pada baris 104 dan akan dijalankan.

Baris 119

Pada Baris 119 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 120

Pada baris 120 ini adalah isi dari *function* formPegawai yang berisi pemanggilan view yang berada pada folder komponen dan bernama header.

• Baris 121

Pada baris 121 ini adalah isi dari *function formPegawai* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 122

Pada baris 122 ini adalah isi dari *function formPegawai* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder slip dan bernama ImportPegawai dengan membawa *variable* \$data *array*.

Pada baris 123 ini adalah isi dari *function* formPegawai yang berisi pemanggilan view yang berada pada folder komponen dan bernama footer.

Baris 124 Pada baris 124 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada function formPegawai.

10) Function inputPinjaman

```
public function inputPinjaman(){
126
             $data = array(
127
                 'id_potongan' => $this->input->post('id_potongan'),
128
                 'nip' => $this->input->post('nip'),
129
130
                 'bulan_tahun' => $this->input->post('bulan_tahun'),
                 'plafond' => $this->input->post('plafond'),
131
                 'bulan' => $this->input->post('bulan'),
132
                 'angsuran' => $this->input->post('angsuran'),
133
                 'total' => $this->input->post('total'),
134
135
             );
136
             $this->ModelAdmin->inputPinjaman($data);
137
             redirect('admin/getDataPinjaman');
138
139
```

Gambar 4.117 Function inputPinjaman

Pada Baris 126 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *inputPinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 127

Pada baris 127 ini berisi pendeklarasian *variable array* dengan nama \$data

• Baris 128

Pada baris 128 ini ditetapkan untuk nama 'id_potongan' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama id_potongan.

• Baris 129

Pada baris 129 ini ditetapkan untuk nama 'nip' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama nip.

Baris 130

Pada baris 130 ini ditetapkan untuk nama 'bulan_tahun' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama bulan_tahun.

Baris 131

Pada baris 131 ini ditetapkan untuk nama 'plafond' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama plafond.

• Baris 132

Pada baris 132 ini ditetapkan untuk nama 'bulan' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama bulan.

• Baris 133

Pada baris 133 ini ditetapkan untuk nama 'angsuran' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama angsuran.

• Baris 134

Pada baris 134 ini ditetapkan untuk nama 'total' akan di isi dengan hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama total.

• Baris 135

Pada baris 135 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari seluruh isi *variable array* pada baris 127.

• Baris 136

Pada Baris 136 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

Pada Baris 137 ini berisi pemanggilan fungsi *inputPinjaman* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$data.

Baris 138

Pada baris 138 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *getDataPinjaman* karena setelah nama *controller* kemudian nama fungsinya.

• Baris 139

Pada baris 139 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function inputPinjaman*.

11) Function formPotongan

```
public function formPotongan(){
            $data = array();
            if(isset($_POST['preview'])){
143
                $upload = $this->ModelAdmin->upload_file_gaji($this->filename);
                if($upload['result'] == "success"){
                    include APPPATH.'third_party/PHPExcel/PHPExcel.php';
                    $excelreader = new PHPExcel_Reader_Excel2007();
                    $loadexcel = $excelreader->load('excel/'.$this->filename.'.xlsx');
150
                    $sheet = $loadexcel->getActiveSheet()->toArray(null, true, true ,
                        true);
                    $data['sheet'] = $sheet;
153
                }else{
                    $data['upload_error'] = $upload['error'];
```

Gambar 4.118 Function formPotongan

• Baris 141

Pada Baris 141 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *formPotongan* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

Baris 142

Pada baris 142 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$data sebagai *array* yang akan digunakan pada baris selanjutnya.

• Baris 143

Pada baris 143 ini berisi jika user menekan tombol pada *view* yang sudah diberi nama *preview*, maka yang terjadi adalah.

• Baris 144

Pada baris 144 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$upload yang berisi melakukan upload file dengan memanggil fungsi *upload_file* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$this>filename yaitu nama *file* yang akan di *upload*.

• Baris 145

Pada Baris 145 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 146

Pada Baris 146 berisi jika proses \$upload atau pada baris 143 memiliki hasil sama dengan "success", maka yang terjadi selanjutnya adalah.

Baris 147

Pada Baris 147 berisi pemanggilan *plugin* PHPExcel yang sebelumnya sudah dimasukan kedalam *folder* 'third_party/PHPExcel/PHPExcel.php'.

• Baris 148

Pada Baris 148 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 149

Pada Baris 149 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$excelreader yang berisi pembuatan fungsi baru yang isinya didapat dari fungsi *PHPExcel_Reader_Excel2007* yang didapat dari *plugin PHPExcel*.

• Baris 150

Pada Baris 150 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$loadexcel yang berisi *variable* \$excelreader pada baris 149 akan melakukan pemanggilan *file* yang sebelumnya di *upload* kedalam *folder* 'excel/nama file.xlxs'

• Baris 151

Pada Baris 151 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$sheet yang berisi *variable* \$sheet tersebut akan dimasukan ke dalam *array* data yang nantinya akan di kirim ke *view*.

Pada Baris 152 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 153

Pada Baris 153 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'sheet' yang memiliki isi \$sheet pada baris 151 yaitu *variable* \$sheet tersebut berisi data-data yang sudah diinput di dalam *excel* yang sudah di *upload* sebelumnya.

• Baris 154

Pada baris 154 ini berisi apabila kondisi pada baris 146 tidak terpenuhi dengan benar, maka yang terjadi adalah.

• Baris 155

Pada Baris 155 ini berisi pendeklarasian *variable* \$data *array* dengan nama 'upload_error' yang memiliki isi \$upload['error'] yaitu mengambil pesan *error upload* pada baris 144 untuk dikirim ke *view* dan ditampilkan nantinya.

Baris 156

Pada baris 156 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *else* pada baris 153 yang akan dijalankan.

• Baris 157

Pada baris 157 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang dimulai pada baris 143 dan akan dijalankan.

• Baris 158

Pada Baris 158 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 159

Pada baris 159 ini adalah isi dari *function formPotongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *header*.

• Baris 160

Pada baris 160 ini adalah isi dari *function formPotongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *sidebar*.

• Baris 161

Pada baris 161 ini adalah isi dari function formPotongan yang berisi pemanggilan view yang

berada pada folder slip dan bernama ImportPotongan dengan membawa *variable* \$data *array*.

• Baris 162

Pada baris 162 ini adalah isi dari *function formPotongan* yang berisi pemanggilan *view* yang berada pada folder komponen dan bernama *footer*.

• Baris 163

Pada baris 163 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function formPotongan*.

12) Function Import (1)

```
public function import(){
include APPPATH.'third_party/PHPExcel/PHPExcel.php';

sexcelreader = new PHPExcel_Reader_Excel2007();

sloadexcel = $excelreader->load('excel/'.$this->filename.'.xlsx');

$sheet = $loadexcel->getActiveSheet()->toArray(null, true, true, true);

$data = array();

$numrow = 1;
```

Gambar 4.119 Function Import (1)

Baris 165

Pada Baris 165 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *import* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

Baris 166

Pada Baris 166 berisi pemanggilan *plugin* PHPExcel yang sebelumnya sudah dimasukan kedalam *folder* 'third party/PHPExcel/PHPExcel.php'.

• Baris 167

Pada Baris 167 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 168

Pada Baris 168 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$excelreader yang berisi pembuatan fungsi baru yang isinya didapat dari fungsi *PHPExcel_Reader_Excel2007* yang didapat dari *plugin PHPExcel*.

• Baris 169

Pada Baris 169 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$loadexcel yang berisi *variable* \$excelreader pada baris 168 akan melakukan pemanggilan *file* yang sebelumnya di *upload* kedalam *folder* 'excel/nama_file.xlxs'

Pada Baris 170 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$sheet yang berisi *variable* \$sheet tersebut akan dimasukan ke dalam *array* data yang nantinya akan di kirim ke *view*.

• Baris 171

Pada Baris 171 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 172

Pada baris 172 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$data sebagai *array* yang akan digunakan pada baris selanjutnya.

• Baris 173

Pada baris 173 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$numrow dengan tipe data *number* yang berisi '1' kemudian akan digunakan pada baris selanjutnya.

13) Function Import (2)

```
foreach($sheet as $row){
174
                  if($numrow > 1){
175
176
                      array_push($data, array(
177
178
                        'id'=>$row['A'],
179
                        'nip'=>$row['C'],
                        'nama_pegawai'=>$row['D'],
180
                        'golongan'=>$row['E'],
181
                        'rekening'=>$row['F'],
182
                        'nama_rekening'=>$row['G'],
183
                        'nama bank'=>$row['H'],
184
                        'gaji_bersih'=>$row['I'],|
                        'email'=>$row['AB'],
186
                        'status'=>'AKTIF',
187
188
                      <u>)</u>);
189
190
191
                 $numrow++;
192
193
             $this->ModelAdmin->insert_multiple($data);
194
             redirect("admin");
195
196
```

Gambar 4.120 Function Import (2)

• Baris 174

Pada Baris 174 ini berisi untuk setiap data yang didapat pada *variable* \$sheet yang sebelumnya sudah

dibuat di baris 170 maka akan dialiaskan semuanya menjadi \$row.

• Baris 175

Pada baris 175 ini berisi jika setelah melakukan pengecekan pada *variable* \$numrow dan apakah hasilnya lebih dari 1, artinya karena baris pertama pada *file excel* adalah nama-nama kolom jadi cukup dilewat tidak perlu diimport.

Baris 176

Pada Baris 176 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 177

Pada Baris 177 berisi 1 melakukan *push (add) array* data kedalam *variable* \$data.

• Baris 178

Pada baris 178 ini ditetapkan untuk nama 'id' akan di isi dengan hasil dari kolom A yang terdapat pada *file* excel yang sudah di upload.

• Baris 179

Pada baris 179 ini ditetapkan untuk nama 'nip' akan di isi dengan hasil dari kolom C yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

Pada baris 180 ini ditetapkan untuk nama 'nama_pegawai' akan di isi dengan hasil dari kolom D yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 181

Pada baris 181 ini ditetapkan untuk nama 'golongan' akan di isi dengan hasil dari kolom E yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 182

Pada baris 182 ini ditetapkan untuk nama 'golongan' akan di isi dengan hasil dari kolom F yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 183

Pada baris 183 ini ditetapkan untuk nama 'nama_rekening' akan di isi dengan hasil dari kolom G yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 184

Pada baris 184 ini ditetapkan untuk nama 'nama_bank' akan di isi dengan hasil dari kolom H yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 185

Pada baris 185 ini ditetapkan untuk nama 'gaji_bersih' akan di isi dengan hasil dari kolom I yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

Baris 186

Pada baris 186 ini ditetapkan untuk nama 'email' akan di isi dengan hasil dari kolom AB yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 187

Pada baris 187 ini ditetapkan untuk nama 'status' akan di isi dengan 'AKTIF' yang memiliki tipe data *string*.

• Baris 188

Pada baris 188 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari seluruh isi *variable array* yang dimulai pada baris 177.

• Baris 189

Pada Baris 189 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 190

Pada baris 190 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang dimulai pada baris 175 dan akan dijalankan.

Pada baris 191 ini *variable* \$numrow akan ditambah 1 setiap kalo data melakukan *looping*.

Baris 192

Pada baris 192 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *foreach* yang dimulai pada baris 174 dan akan dijalankan.

• Baris 193

Pada Baris 193 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

Baris 194

Pada Baris 194 ini berisi pemanggilan fungsi *insert_multiple* pada model *ModelAdmin* dengan membawa parameter \$data.

• Baris 195

Pada baris 195 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

Baris 196

Pada baris 196 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function import*.

14) Function Import2 (1)

```
public function import2(){
include APPPATH.'third_party/PHPExcel/PHPExcel.php';

sexcelreader = new PHPExcel_Reader_Excel2007();

sloadexcel = $excelreader->load('excel/'.$this->filename.'.xlsx');

$sheet = $loadexcel->getActiveSheet()->toArray(null, true, true, true);

$data = array();

$numrow = 1;
```

Gambar 4.121 Function Import2 (1)

• Baris 198

Pada Baris 198 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *import2* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 199

Pada Baris 199 berisi pemanggilan *plugin* PHPExcel yang sebelumnya sudah dimasukan kedalam *folder* 'third_party/PHPExcel/PHPExcel.php'.

Baris 200

Pada Baris 200 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 201

Pada Baris 201 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$excelreader yang berisi pembuatan fungsi baru yang isinya didapat dari fungsi *PHPExcel_Reader_Excel2007* yang didapat dari *plugin PHPExcel*.

• Baris 202

Pada Baris 202 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$loadexcel yang berisi *variable* \$excelreader pada baris 201 akan melakukan pemanggilan *file* yang sebelumnya di *upload* kedalam *folder* 'excel/nama file.xlxs'

• Baris 203

Pada Baris 203 berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$sheet yang berisi *variable* \$sheet tersebut akan dimasukan ke dalam *array* data yang nantinya akan di kirim ke *view*.

• Baris 204

Pada Baris 204 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

Pada baris 205 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$data sebagai *array* yang akan digunakan pada baris selanjutnya.

• Baris 206

Pada baris 206 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$numrow dengan tipe data *number* yang berisi '1' kemudian akan digunakan pada baris selanjutnya.

15) Function Import2 (2)

```
foreach($sheet as $row){
207
                 if($numrow > 1){
                     array push($data, array(
                        'id pegawai'=>$row['C'],
212
                        'arisan_pengayoman'=>$row['J'],
                        'idw'=>$row['K'],
                        'koperasi'=>$row['L'],
                        'tabungan_dw'=>$row['M'],
215
                        'olahraga'=>$row['N'],
                        'bri'=>$row['0'],
                        'bjb'=>$row['P'],
218
                        'skp'=>$row['Q'],
                        'lain_lain'=>$row['R'],
                        'arisan dw'=>$row['S'],
                        'arisan_100'=>$row['T'],
                        'total'=>$row['Y'],
                        'gaji_diterima'=>$row['Z'],
225
                        'bulan_tahun'=>$row['AA']
                     ));
                 $numrow++;
230
             }
231
             $this->ModelAdmin->insert_multiple_potongan($data);
             redirect("admin/potongan");
234
```

Gambar 4.122 Function Import2 (2)

Baris 207

Pada Baris 207 ini berisi untuk setiap data yang didapat pada *variable* \$sheet yang sebelumnya sudah

dibuat di baris 203 maka akan dialiaskan semuanya menjadi \$row.

Baris 208

Pada baris 208 ini berisi jika setelah melakukan pengecekan pada *variable* \$numrow dan apakah hasilnya lebih dari 1, artinya karena baris pertama pada *file excel* adalah nama-nama kolom jadi cukup dilewat tidak perlu diimport.

• Baris 209

Pada Baris 209 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 210

Pada Baris 210 berisi 1 melakukan *push (add) array* data kedalam *variable* \$data.

• Baris 211

Pada baris 178 ini ditetapkan untuk nama 'id_pegawai' akan di isi dengan hasil dari kolom C yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 212

Pada baris 212 ini ditetapkan untuk nama 'arisan_pengayoman' akan di isi dengan hasil dari kolom J yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 213

Pada baris 213 ini ditetapkan untuk nama 'idw' akan di isi dengan hasil dari kolom K yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 214

Pada baris 214 ini ditetapkan untuk nama 'koperasi' akan di isi dengan hasil dari kolom L yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 215

Pada baris 215 ini ditetapkan untuk nama 'tabungan_dw' akan di isi dengan hasil dari kolom M yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

Baris 216

Pada baris 216 ini ditetapkan untuk nama 'olahraga' akan di isi dengan hasil dari kolom N yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 217

Pada baris 217 ini ditetapkan untuk nama 'bri' akan di isi dengan hasil dari kolom O yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

Pada baris 218 ini ditetapkan untuk nama 'bjb' akan di isi dengan hasil dari kolom P yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 219

Pada baris 219 ini ditetapkan untuk nama 'skp' akan di isi dengan hasil dari kolom Q yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 220

Pada baris 220 ini ditetapkan untuk nama 'lain_lain' akan di isi dengan hasil dari kolom R yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 221

Pada baris 221 ini ditetapkan untuk nama 'arisan_dw' akan di isi dengan hasil dari kolom S yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 222

Pada baris 222 ini ditetapkan untuk nama 'arisan_100' akan di isi dengan hasil dari kolom T yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 223

Pada baris 223 ini ditetapkan untuk nama 'total' akan di isi dengan hasil dari kolom Y yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

Baris 224

Pada baris 224 ini ditetapkan untuk nama 'gaji_diterima' akan di isi dengan hasil dari kolom Z yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 225

Pada baris 220 ini ditetapkan untuk nama 'bulan_tahun' akan di isi dengan hasil dari kolom AA yang terdapat pada *file excel* yang sudah di *upload*.

• Baris 226

Pada baris 226 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari seluruh isi *variable array* yang dimulai pada baris 210.

• Baris 227

Pada Baris 227 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 228

Pada baris 228 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *if* yang dimulai pada baris 208 dan akan dijalankan.

Pada baris 229 ini *variable* \$numrow akan ditambah 1 setiap kalo data melakukan *looping*.

• Baris 230

Pada baris 230 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *foreach* yang dimulai pada baris 207 dan akan dijalankan.

• Baris 231

Pada baris 231 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 232

Pada baris 232 ini berisi pemanggilan fungsi insert_multiple_potongan pada model ModelAdmin dengan membawa parameter \$data.

• Baris 233

Pada baris 233 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *potongan* karena setelah nama *controller* kemudian nama fungsinya.

• Baris 234

Pada baris 234 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function import2*.

16) Function deletePinjaman

```
public function deletePinjaman($id){

237    $this->db->where('id', $id);

238    $this->db->delete('tb_pinjaman');

239    redirect('admin/getDataPinjaman');

240 }
```

Gambar 4.123 Function deletePinjaman

• Baris 236

Pada Baris 236 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *deletePinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini sambil melempar parameter, lalu fungsi ini akan menangkap parameter tersebut dan diberi penamaan \$id.

• Baris 237

Pada Baris 237 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'id'

pada tabel akan disamakan dengan parameter \$id yang ditangkap oleh fungsi *deletePinjaman*.

Baris 238

Pada Baris 238 berisi fungsi menghapus data pada tabel yang bernama 'tb_pinjaman' dengan kriteria yang sudah disebutkan pada baris nomer 237 yaitu data dengan nama 'id' pada tabel akan disamakan dengan parameter \$id yang ditangkap oleh fungsi deletePinjaman.

• Baris 239

Pada baris 239 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *getDataPinjaman* karena setelah nama *controller* kemudian nama fungsinya.

• Baris 240

Pada baris 240 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function deletePinjaman*.

17) Function deletePegawai

```
public function deletePegawai(){

243     $this->db->empty_table('tb_pegawai');

244     $this->ModelAdmin->autoIncrement();

245     redirect('admin');

246 }
```

Gambar 4.124 Function deletePegawai

• Baris 242

Pada Baris 242 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *deletePegawai* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 243

Pada Baris 243 berisi fungsi menghapus seluruh data atau juga bisa disebut melakukan pengosongan tabel pada tabel yang bernama 'tb pinjaman'.

• Baris 244

Pada Baris 244 ini berisi pemanggilan sebuah fungsi dengan nama *autoIncrement* pada sebuah model yaitu model *ModelAdmin*.

Pada baris 245 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *index* karena tidak ada keterangan fungsi yang lain maka yang diambil adalah fungsi *index*.

• Baris 246

Pada baris 246 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function deletePegawai*.

18) Function deleteAllPotongan

Gambar 4.125 Function deleteAllPotongan

Baris 248

Pada Baris 248 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *deleteAllPotongan* yang dapat dipanggil oleh

setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

Baris 249

Pada Baris 249 berisi fungsi menghapus seluruh data atau juga bisa disebut melakukan pengosongan tabel pada tabel yang bernama 'tb potongan.

• Baris 250

Pada Baris 250 ini berisi pemanggilan sebuah fungsi dengan nama *autoIncrementPotongan* pada sebuah model yaitu model *ModelAdmin*.

• Baris 251

Pada baris 251 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *potongan* karena setelah nama *controller* kemudian nama fungsinya.

• Baris 251

Pada baris 251 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function deleteAllPotongan*.

19) Function deletePotongan

Gambar 4.126 Function deletePotongan

Baris 254

Pada Baris 254 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *deletePotongan* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 255

Pada baris 255 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$bulan_tahun yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama bulan_tahun.

• Baris 256

Pada Baris 256 ini berisi pemanggilan sebuah fungsi dengan nama *autoIncrementPotongan* pada sebuah model yaitu model *ModelAdmin* dengan membawa

parameter \$bulan_tahun yang sebelumnya sudah dideklarasikan pada baris 254.

• Baris 257

Pada baris 257 ini berisi tujuan fungsi dari *controller Admin*, fungsi yang akan diambil adalah fungsi *potongan* karena setelah nama *controller* kemudian nama fungsinya.

• Baris 258

Pada baris 258 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function deleteAllPotongan*.

20) Function send email all (1)

```
public function send email all(){
260 ▼
             $ArrData = $this->input->post('check list');
261
             $jumlahData = count($ArrData);
262
263
             $config = [
264 ▼
                     'mailtype' => 'html',
                                => 'utf-8',
266
                     'charset'
                     'protocol' => 'smtp',
267
                    'smtp_host' => 'ssl://smtp.gmail.com',
                    'smtp user' => 'pdg.rutanbandung@gmail.com',
                     'smtp pass' => 'rutan526801',
270
                     'smtp port' => 465,
271
                    'crlf'
                                => "\r\n",
                    'newline'
                                => "\r\n"
273
274
                1;
```

Gambar 4.127 Function send_email_all (1)

• Baris 260

Pada Baris 260 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *send_email_all* yang dapat dipanggil oleh setiap *view* apabila *view* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 261

Pada baris 261 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$ArrData yang memiliki isi hasil dari elemen html pada *view* yang sudah diberi nama check_list.

Pada baris 262 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$jumlahData yang memiliki isi menghitung ada berapa banyak checkbox dengan nama check_list yang dicentang.

Baris 263

Pada Baris 263 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 264

Pada baris 264 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$config yang memiliki isi data berbentuk array.

• Baris 265

Pada baris 265 ini ditetapkan untuk nama 'mailtype' akan di isi dengan 'html' yang memiliki tipe data string.

Baris 266

Pada baris 266 ini ditetapkan untuk nama 'charset' akan di isi dengan 'utf-8' yang memiliki tipe data string.

• Baris 267

Pada baris 267 ini ditetapkan untuk nama 'protocol' akan di isi dengan 'smtp' yang memiliki tipe data string.

• Baris 268

Pada baris 268 ini ditetapkan untuk nama 'smtp_host' akan di isi dengan 'ssl://smtp.gmail.com' yang memiliki tipe data string.

Baris 269

Pada baris 269 ini ditetapkan untuk nama 'smtp_user' akan di isi dengan 'pdg.rutanbandung@gmail.com' yang memiliki tipe data string.

• Baris 270

Pada baris 270 ini ditetapkan untuk nama 'smtp_pass' akan di isi dengan 'rutan526801' yang memiliki tipe data string.

• Baris 271

Pada baris 271 ini ditetapkan untuk nama 'smtp_port' akan di isi dengan 465 yang memiliki tipe data number.

• Baris 272

Pada baris 272 ini ditetapkan untuk nama 'crlf' akan di isi dengan '\r\n' yang memiliki tipe data string.

Pada baris 273 ini ditetapkan untuk nama 'newline' akan di isi dengan '\r\n' yang memiliki tipe data string.

• Baris 274

Pada baris 274 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup dari seluruh isi *variable array* yang dimulai pada baris 264.

21) Function send email all (2)

```
for ($i=0; $i < $jumlahData; $i++) {</pre>
                $id123 = $ArrData[$i];
                $this->db->join('tb pegawai', 'tb potongan.id pegawai = tb pegawai.nip');
                $this->db->select('tb pegawai.id as id, tb pegawai.nip as nip,
280
                    tb pegawai.email as email, tb pegawai.rekening as rekening,
                    tb pegawai.gaji bersih as gaji bersih, tb pegawai.nama pegawai as
                    nama pegawai, tb potongan.bulan tahun as bulan tahun,
                    tb potongan.arisan pengayoman as arisan pengayoman, tb potongan.idw as
                    idw, tb potongan.koperasi as koperasi, tb potongan.tabungan dw as
                    tabungan dw, tb potongan.olahraga as olahraga, tb potongan.bri as bri,
                    tb potongan.bjb as bjb, tb potongan.skp as skp, tb potongan.lain lain
                    as lain lain, tb potongan.arisan dw as arisan dw,
                    tb potongan.arisan 100 as arisan 100, tb potongan.total as total,
                    tb potongan.gaji diterima as gaji diterima');
281
            $data = $this->db->get where('tb potongan', array('tb potongan.id' => $id123))->
                row();
```

Gambar 4.128 Function send_email_all (2)

• Baris 276

Pada Baris 276 ini berisi *for* yang berisi variable \$i adalah 0, selagi \$i kurang dari \$jumlahData seperti pada baris 262 maka \$i akan selalu bertambah 1.

• Baris 277

Pada baris 277 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$id123 yang memiliki isi hasil dari

\$ArrData yang menjadi array dengan berisi variable \$i pada baris 276.

• Baris 278

Pada Baris 278 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 279

Pada baris 279 ini berisi deklarasi *join table* antara tabel 'tb_pegawai' dan tabel 'tb_potongan', persamaannya diatur untuk tb_pegawai adalah nip dan untuk 'tb_potongan' adalah id_pegawai.

• Baris 280

Pada Baris 263 berisi pemanggilan data pada tabel 'tb_potongan' dan 'tb_pegawai', daftarnya adalah sebagai berikut:

- 1. Tb_pegawai.id menjadi id
- 2. Tb_pegawai.nip menjadi nip
- 3. Tb_pegawai.email menjadi email
- 4. Tb_pegawai.rekening menjadi rekening
- 5. Tb_pegawai.gaji_bersih menjadi gaji bersih
- Tb_pegawai.nama_pegawai menjadi nama pegawai
- 7. Tb_potongan.bulan_tahun menjadi bulan tahun
- 8. Tb_potongan.arisan_pengayoman menjadi arisan pengayoman

- 9. Tb_potongan.idw menjadi idw
- 10. Tb_potongan.koperasi menjadi koperasi
- 11. Tb_potongan.tabungan_dw menjadi tabungan dw
- 12. Tb_potongan.olahraga menjadi olahraga
- 13. Tb_potongan.bri menjadi bri
- 14. Tb_potongan.bjb menjadi bjb
- 15. Tb_potongan.skp menjadi skp
- 16. Tb_potongan.lain_lain menjadi lain lain
- 17. Tb_potongan.arisan_dw menjadi arisan dw
- 18. Tb_potongan.arisan_100 menjadi arisan 100
- 19. Tb_potongan.total menjadi total
- 20. Tb_potongan.gaji_diterima menjadi gaji diterima

Pada Baris 281 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 282

Pada baris 282 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$data yang memiliki isi hasil pemanggilan seluruh data yang sudah didaftarkan pada baris 280 di tabel 'tb_potongan' dengan filter yaitu 'tb_potongan.id' harus sama dengan hasil yang didapat dari \$id123 di baris 277.

22) Function send email all (3)

```
$a1 = 'Slip Gaji Pegawai Rutan Klas I Bandung Bulan '.$data->bulan_tahun;
$a2 = 'Pemberitahuan Gaji Pegawai Rutan <br><br>
    Nama Pegawai : '.$data->nama_pegawai.'<br>
    Bulan : '.$data->bulan_tahun.'<br>
    Rekening : '.$data->rekening.'<br>
   Gaji : Rp.'.number_format($data->gaji_bersih,0,',','.').'<br><br>
   Daftar Potongan <br>
   1. Arisan Pengayoman : Rp.'.number_format($data->arisan_pengayoman,0,',','.').'<br>
    2. IDW           : Rp.'.number_format($data->idw,0,',','.').
   3. Koperasi           Rp.'.number_format($data->
       koperasi,0,',','.').'<br>
    4. Tabungan DW     anbsp; : Rp.'.number_format(\frac{data}{data}) tabungan_dw,0,',','.').'<br/>br>
    5. Olahraga         : Rp.'.number_format($data->olahraga,0,',','.').'<
   6. BRI          : Rp.'.number_format($data->bri,0,',','.').'<br>
   7. BJB         . Rp.'.number_format($data->bjb,0,',',').'cbr>
8. SKP         . Rp.'.number_format($data->skp,0,',',').'cbr>
    9. Lain-lain        : Rp.'.number_format($data->lain_lain,0,',','.')
    10. Arisan DW        : Rp.'.number format($data->arisan dw,0,',','.')
    11. Arisan 100.000       Rp.'.number_format($data->arisan_100,0,',','.').'<
    Total Potongan      : Rp.'.number_format($data->total,0,',','.').'<br>
    Gaji Diterima       
                                                     : Rp.'.number_format($data->gaji_diterima,0,
    Slip Gaji Ini Berlaku Hanya Sebagai Pemberitahuan. <br>
    Bukan untuk ditunjukan kepada Instansi Lain (Bank, BPJS atau Instansi Lainnya)<br/>
<br/>br>

    Tertanda, <br>
    Pembuat Daftar Gaji.';
```

Gambar 4.129 Function send_email_all (3)

• Baris 284

Pada Baris 284 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$a1 dengan tipe data string yang memiliki isi 'Slip Gaji Pegawai Rutan Klas I Bandung Bulan' disambung dengan \$data_bulan hasil pemanggilan data di baris 280.

• Baris 285

Pada Baris 285 ini berisi pendeklarasian *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string yang

memiliki isi 'Pemberitahuan Gaji Pegawai Rutan' disambung dengan 2 enter.

Baris 286

Pada Baris 286 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Nama Pegawai :' disambung dengan \$nama_pegawai hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 287

Pada Baris 287 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Bulan :' disambung dengan \$bulan_tahun hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 288

Pada Baris 288 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Rekening :' disambung dengan \$rekening hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 289

Pada Baris 289 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya

adalah 'Gaji :' disambung dengan \$gaji_bersih hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 2 enter.

Baris 289

Pada Baris 289 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Gaji: 'disambung dengan \$gaji_bersih hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 2 enter.

Baris 290

Pada Baris 290 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Daftar Potongan:' disambung dengan 1 enter.

• Baris 291

Pada Baris 291 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Arisan Pengayoman : Rp. ' disambung dengan \$arisan_pengayoman hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 292

Pada Baris 292 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'IDW: Rp. ' disambung dengan \$idw hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 293

Pada Baris 293 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Koperasi : Rp. ' disambung dengan \$koperasi hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 294

Pada Baris 294 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Tabungan DW: Rp. ' disambung dengan \$tabungan_dw hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

Baris 295

Pada Baris 295 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Olahraga: Rp. ' disambung dengan \$olahraga hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 296

Pada Baris 296 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'BRI: Rp. ' disambung dengan \$bri hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

Baris 297

Pada Baris 297 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'BJB: Rp. ' disambung dengan \$bjb hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 298

Pada Baris 298 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'SKP: Rp. ' disambung dengan \$skp hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 299

Pada Baris 299 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Lain-lain: Rp. ' disambung dengan \$lain_lain hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 300

Pada Baris 300 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Arisan DW: Rp. ' disambung dengan \$arisan_dw hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 301

Pada Baris 301 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Arisan 100.000: Rp. ' disambung dengan \$arisan_100 hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 302

Pada Baris 292 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Total Potonan: Rp. ' disambung dengan \$total hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 1 enter.

• Baris 303

Pada Baris 303 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Gaji Diterima: Rp. ' disambung dengan \$gaji_diterima hasil pemanggilan data di baris 280 dan ditambah 2 enter.

• Baris 304

Pada Baris 304 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Slip Gaji Ini Berlaku Hanya Sebagai Pemberitahuan.' disambung dengan 1 enter.

Baris 305

Pada Baris 305 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Bukan untuk ditunjukan kepada Instansi Lain (Bank, BPJS atau Instansi Lainnya)' disambung dengan 2 enter.

• Baris 306

Pada Baris 306 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Tetanda, ' disambung dengan 1 enter.

• Baris 307

Pada Baris 307 ini berisi lanjutan isi dari *variable* dengan nama \$a2 dengan tipe data string dan isinya adalah 'Pembuat Daftar Gaji.' sekaligus penutup dari isi variable \$a2.

23) Function send_email_all (4)

Gambar 4.130 Function send_email_all (4)

• Baris 309

Pada Baris 809 ini berisi peanggilan sebuah *library* dengan nama 'email' dan di beri pengaturan sesuai dengan variable \$config yang sudah dibuat sebelumnya atau bisa dilihat pada baris 264 sampai baris 274.

• Baris 310

Pada Baris 310 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 311

Pada Baris 311 ini berisi salah satu dari pengiriman terhadap email yaitu dari pencantuman pengenal dari mana email tersebut dikirimkan mulai dari nama email dari pengirim dan juga nama resmi dari pengirim tersebut.

• Baris 312

Pada Baris 312 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 313

Pada Baris 313 ini berisi salah satu dari pengiriman terhadap email yaitu kemana alamat email mana email tersebut akan dikirimkan, dan bila dilihat dari baris 313 email yang diambil adalah email yang sudah didapat dari hasil pengambilan data di baris 280.

Baris 314

Pada Baris 314 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 315

Pada Baris 315 ini berisi salah satu dari pengiriman terhadap email yaitu subject dari email tersebut, isi dari subjectnya adalah variable \$a1 yang ada pada baris 284.

• Baris 316

Pada Baris 316 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 317

Pada Baris 317 ini berisi salah satu dari pengiriman terhadap email yaitu isi dari email tersebut, isi dari emailnya adalah variable \$a2 yang berisi data dari penggajian dari pegawai yang sebelumnya sudah dibuat pada baris 285.

Baris 318

Pada Baris 318 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 319

Pada Baris 319 ini berisi jika semua kondisi pengiriman email terpenuhi dan email tersebut terkirim, maka yang terjadi adalah.

• Baris 320

Pada Baris 320 ini berisi hasil dari if yang terdapat pada baris 319 yaitu akan menampilkan sebuah *popup* yang berisi 'Email Berhasil Dikirim!' dan akan kembali ke halaman pengiriman email kembali.

• Baris 321

Pada baris 321 ini berisi apabila kondisi pada baris 319 tidak terpenuhi dengan benar, maka yang terjadi adalah.

Baris 322

Pada Baris 322 ini berisi hasil dari else yang terdapat pada baris 321 yaitu akan menampilkan sebuah *popup* yang berisi 'Email Gagal Dikirim!' dan akan kembali ke halaman pengiriman email kembali.

• Baris 323

Pada baris 323 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *else* pada baris 321 yang akan dijalankan.

• Baris 324

Pada baris 324 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *for* pada baris 276 yang akan dijalankan

Baris 325

Pada baris 325 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function sendEmailAll*.

Baris 326

Pada baris 326 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *controller class Admin* yang akan dijalankan.

4. Penjelasan Kodingan Model

1) Model ModelLogin

a. Model Class ModelLogin

```
1 <?php
2 class ModelLogin extends ci_model{
3
4    public function __construct(){
5     $this->load->database();
6    $this->load->helper('url');
7 }
```

Gambar 4.131 Model Class ModelLogin

• Baris 1

Pada baris 1 adalah membuka bahasa php pada halaman tersebut dimulai dari baris 1 yang kemudian baris-baris selanjutnya dapat juga menggunakan seluruh elemen dari bahasa php.

• Baris 2

Pada baris 2 berisi pendeklarasian *class* yang bernama *ModelLogin* dan hasil *extends* dari *CI_Model*, yang berarti *class Admin* ini mendapatkan sifat-sifat/atribut dari class induk yaitu *CI_Model*.

• Baris 3

Pada Baris 3 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 4

Pada baris 4 ini berisi function construct yang berarti setiap ada link yang mengarah kepada model class ModelLogin ini yang dijalankan pertama kali adalah beberapa fungsi tertentu yang sudah disiapkan sesuai kebutuhan model class ModelLogin yang dipanggil didalam function construct.

• Baris 5

Pada Baris 5 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *database* didalam *framework codeigniter* yang sebelumnya sudah diatur agar masuk kedalam *database* yang diinginkan.

• Baris 6

Pada Baris 6 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *helper* didalam *framework codeigniter* dan berisi 'url' yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pembuatan link.

• Baris 7

Pada baris 7 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh fungsi yang akan dijalankan pada *function construct*.

b. Function cekLogin

```
function cekLogin($data){
    $cek = $this->db->get_where('tb_user',$data);
    return $cek;
}
```

Gambar 4.132 Function cekLogin

• Baris 9

Pada Baris 9 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *cekLogin* yang dapat dipanggil oleh setiap fungsi *controller* apabila fungsi *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini sambil melempar parameter, lalu fungsi ini akan menangkap parameter tersebut dan diberi penamaan \$data.

• Baris 10

Pada Baris 10 berisi pendeklarasian variable bernama \$cek yang berisi pengambilan data dari tabel 'tb_user' dengan pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah seluruh data yang sesuai dengan variable \$data yang ditangkap pada fungsi *cekLogin*.

• Baris 11

Pada Baris 11 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *cekLogin* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 12

Pada baris 12 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function cekLogin*.

• Baris 13

Pada baris 13 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi *model class ModelLogin* yang akan dijalankan.

2) Model ModelAdmin

a. Model Class ModelAdmin

Gambar 4.133 Model Class ModelAdmin

Baris 1

Pada baris 1 adalah membuka bahasa php pada halaman tersebut dimulai dari baris 1 yang kemudian baris-baris selanjutnya dapat juga menggunakan seluruh elemen dari bahasa php.

• Baris 2

Pada baris 2 berisi pendeklarasian *class* yang bernama *ModelAdmin* dan hasil *extends* dari *CI_Model*, yang berarti *class ModelAdmin* ini mendapatkan sifat-sifat/atribut dari class induk yaitu *CI_Model*.

• Baris 3

Pada Baris 3 berisi 1 enter untuk membuat baris koding menjadi lebih rapi.

• Baris 4

Pada baris 4 ini berisi function construct yang berarti setiap ada link yang mengarah kepada model class ModelAdmin ini yang dijalankan pertama kali adalah beberapa fungsi tertentu yang sudah disiapkan sesuai kebutuhan model class ModelAdmin yang dipanggil didalam function construct.

• Baris 5

Pada Baris 5 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *database* didalam *framework*

codeigniter yang sebelumnya sudah diatur agar masuk kedalam database yang diinginkan.

• Baris 6

Pada Baris 6 ini berisi pemanggilan salah satu sumber pustaka dengan nama *helper* didalam *framework codeigniter* dan berisi 'url' yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pembuatan link.

• Baris 7

Pada baris 7 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh fungsi yang akan dijalankan pada *function construct*.

b. Function view

```
public function view(){
    $tabel = $this->db->get('tb_pegawai');
    return $tabel;
}
```

Gambar 4.134 Function view

• Baris 9

Pada Baris 9 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *view* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 10

Pada Baris 10 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$tabel yang memiliki isi pemanggilan seluruh data yang ada pada tabel 'tb pegawai'.

• Baris 11

Pada Baris 11 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *view* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 12

Pada baris 12 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function view*.

c. Function getDataPinjaman

```
public function getDataPinjaman(){

$this->db->join('tb_pegawai','tb_pinjaman.nip = tb_pegawai.nip');

$this->db->select('tb_pinjaman.*, tb_pegawai.nama_pegawai, tb_pegawai.gaji_bersih');

$data = $this->db->get('tb_pinjaman')->result_array();

return $data;

}
```

Gambar 4.135 Function getDataPinjaman

• Baris 14

Pada Baris 14 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataPinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 15

Pada Baris 15 ini berisi *join tabel* antara tabel 'tb_pegawai' dengan atribut nip dan juga tabel 'tb_pinjaman' dengan atribut nip yang bertujuan untuk memanggil data dengan kesamaan dari atribut yang telah di join kan.

• Baris 16

Pada baris 16 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yang dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

• Baris 17

Pada Baris 17 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data yang ada pada tabel 'tb_pinjaman' dan akan ditampilkan dalam bentuk *array*.

Baris 18

Pada Baris 18 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di

kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getDataPinjaman* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 19

Pada baris 19 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getDataPinjaman*.

d. Function getDataPinjamanAll

```
public function getDataPinjamanAll(){

public function getDataPinjamanAll(){

this->db->select('id_potongan,nip');

data = $this->db->get('tb_pinjaman')->result();

return $data;
}
```

Gambar 4.136 Function getDataPinjamanAll

• Baris 21

Pada Baris 21 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getDataPinjamanAll* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

• Baris 22

Pada baris 22 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yang dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

• Baris 23

Pada Baris 23 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data yang ada pada tabel 'tb_pinjaman' dan tidak ditampilkan dalam bentuk *array*.

• Baris 24

Pada Baris 24 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getDataPinjamanAll* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 25

Pada baris 25 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getDataPinjamanAll*.

e. Function countLB

```
public function countLB($id_potongan,$nip){

$this->db->join('tb_pinjaman','tb_potongan.id_pegawai = tb_pinjaman.nip');

$this->db->select(array('count(tb_potongan.id) as asd'));

$this->db->where('tb_potongan.id >', $id_potongan);

$this->db->where('tb_potongan.id_pegawai', $nip);

$data = $this->db->get('tb_potongan');

return $data;

}
```

Gambar 4.137 Function countLB

Baris 39

Pada Baris 39 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *countLB* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini dan juga menangkap 2 parameter dengan nama \$id_potongan dan juga \$nip.

• Baris 40

Pada Baris 40 ini berisi *join tabel* antara tabel 'tb_potongan' dengan atribut id_pegawai dan juga tabel 'tb_pinjaman' dengan atribut nip yang bertujuan untuk memanggil data dengan kesamaan dari atribut yang telah di join kan.

• Baris 41

Pada baris 41 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yang dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu. Isinya adalah menghitung sebuah id dan diberi nama alias sebagai asd.

• Baris 42

Pada Baris 42 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'id' pada tabel 'tb_potongan' harus lebih dari parameter \$id_potongan.

• Baris 43

Pada Baris 43 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'id_pegawai' pada tabel akan disamakan dengan parameter \$nip yang ditangkap oleh fungsi *countLB*.

Baris 44

Pada Baris 44 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data yang ada pada tabel 'tb_potongan'.

Baris 45

Pada Baris 24 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *countLB* dan membutuhkan data tersebut.

Baris 46

Pada baris 46 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function countLB*.

f. Function sumTTL

```
public function sumTTL(){

$this->db->join('tb_pinjaman','tb_potongan.id_pegawai = tb_pinjaman.nip');

$this->db->select_sum('bjb');

$this->db->where('tb_potongan.id >', 'tb_pinjaman.id_potongan');

$this->db->where('tb_potongan.id_pegawai', 'tb_pinjaman.nip');

$data = $this->db->get('tb_potongan')->result();

return $data;

}
```

Gambar 4.138 Function sumTTL

• Baris 48

Pada Baris 48 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *sumTTL* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini.

Baris 49

Pada Baris 49 ini berisi *join tabel* antara tabel 'tb_potongan' dengan atribut id_pegawai dan juga tabel 'tb_pinjaman' dengan atribut nip yang bertujuan untuk memanggil data dengan kesamaan dari atribut yang telah di join kan.

• Baris 50

Pada baris 50 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yaitu 'bjb' yang hasil dari seluruh datanya akan ditotalkan.

• Baris 51

Pada Baris 51 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'id' pada tabel 'tb_potongan' harus lebih dari 'id_potongan' pada tabel 'tb_pinjaman'.

• Baris 52

Pada Baris 52 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'id_pegawai' pada tabel 'tb_potongan' harus sama dengan 'nip' pada tabel 'tb_pinjaman'.

• Baris 53

Pada Baris 53 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data pada tabel 'tb_potongan' yang telah di filter sebelumnya.

• Baris 54

Pada Baris 54 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di

kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *sumTTL* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 55

Pada baris 55 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function sumTTL*.

g. Function getRekomendasiPinjaman

```
public function getRekomendasiPinjaman($hasil){
    $this->db->select('*');
    $this->db->where('angsuran <=', $hasil);
    $data = $this->db->get('tb_angsuran');
    return $data;
}
```

Gambar 4.139 Function getRekomendasiPinjaman

Baris 57

Pada Baris 57 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getRekomendasiPinjaman* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini dan juga fungsi ini menangkap 1 parameter dengan nama \$hasil.

Baris 58

Pada baris 58 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yang dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

• Baris 59

Pada Baris 59 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'angsuran' pada tabel 'tb_angsuran' harus lebih kecil sama dengan dari variable \$hasil yang ditangkap fungsi getRekomendasiPinjaman.

• Baris 60

Pada Baris 60 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data pada tabel 'tb_angsuran' yang telah di filter sebelumnya.

• Baris 61

Pada Baris 61 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getRekomendasiPinajan* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 62

Pada baris 62 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada function getRekomendasiPinjaman.

h. Function getMaxValue

```
public function getMaxValue($hasil){
    $this->db->select_max('plafond');
    $this->db->where('angsuran <=', $hasil);
    $data = $this->db->get('tb_angsuran')->row()->plafond;
    return $data;
    }
}
```

Gambar 4.140 Function getMaxValue

• Baris 64

Pada Baris 64 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getMaxValue* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini dan juga fungsi ini menangkap 1 parameter dengan nama \$hasil.

• Baris 65

Pada baris 65 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yaitu 'plafond' dan diambil data yang nilainya paling besar, data ini dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

Baris 66

Pada Baris 66 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'angsuran' pada tabel 'tb_angsuran' harus lebih kecil sama dengan dari variable \$hasil yang ditangkap fungsi getMaxValue.

• Baris 67

Pada Baris 67 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data pada atribut 'plafond' di tabel 'tb_angsuran' yang telah di filter sebelumnya.

• Baris 68

Pada Baris 68 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getMaxValue* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 69

Pada baris 69 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getMaxValue*.

i. Function getMinValue1

```
public function getMinValue1($hasil){

public function getMinValue1($hasil){

$this->db->select_min('bulan');

$this->db->where('angsuran <=', $hasil);

$data = $this->db->get('tb_angsuran')->row()->bulan;

return $data;

}
```

Gambar 4.141 Function getMinValue1

Baris 71

Pada Baris 71 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getMinValue1* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini dan juga fungsi ini menangkap 1 parameter dengan nama \$hasil.

• Baris 72

Pada baris 72 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yaitu 'bulan' dan diambil data yang nilainya paling kecil, data ini dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

• Baris 73

Pada Baris 73 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'angsuran' pada tabel 'tb_angsuran' harus lebih kecil sama

dengan dari variable \$hasil yang ditangkap fungsi getMinValue1.

• Baris 74

Pada Baris 74 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data pada atribut 'bulan' di tabel 'tb_angsuran' yang telah di filter sebelumnya.

• Baris 75

Pada Baris 75 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getMinValue1* dan membutuhkan data tersebut.

• Baris 76

Pada baris 76 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada *function getMinValue1*.

j. Function getMinValue2

```
78  public function getMinValue2($hasil){
79    $this->db->select_min('angsuran');
80    $this->db->where('angsuran <=', $hasil);
81    $data = $this->db->get('tb_angsuran')->row()->angsuran;
82    return $data;
83 }
```

Gambar 4.142 Function getMinValue2

Baris 78

Pada Baris 78 ini berisi pendeklarasian fungsi yang bernama *getMinValue2* yang dapat dipanggil oleh setiap *controller* apabila *controller* tersebut mengarahkannya pada fungsi ini dan juga fungsi ini menangkap 1 parameter dengan nama \$hasil.

• Baris 79

Pada baris 79 ini berisi pemilihan atribut dari sebuah tabel yaitu 'angsuran' dan diambil data yang nilainya paling kecil, data ini dibutuhkan dan akan diambil untuk kebutuhan tertentu.

• Baris 80

Pada Baris 80 berisi pemfilteran atau penyaringan data yang akan dipilih adalah data dengan nama 'angsuran' pada tabel 'tb angsuran' harus lebih kecil sama dengan dari variable \$hasil yang ditangkap fungsi getMinValue2.

• Baris 81

Pada Baris 81 berisi pendeklarasian variable dengan nama \$data yang memiliki isi pemanggilan seluruh data pada atribut 'angsuran' di tabel 'tb_angsuran' yang telah di filter sebelumnya.

• Baris 82

Pada Baris 82 berisi *return*, yang dimana berarti data yang sudah diambil dari database tersebut kemudian di kembalikan ke fungsi di *controller* yang memanggil fungsi *getMinValue2* dan membutuhkan data tersebut.

Baris 83

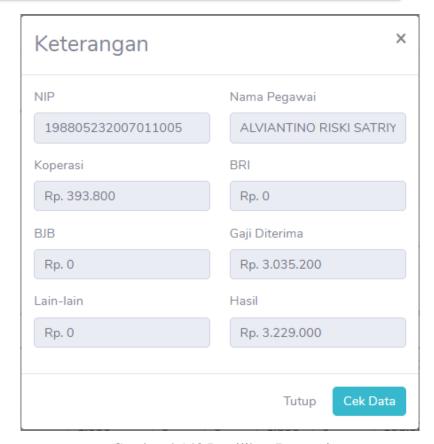
Pada baris 83 ini berisi penutup menggunakan kurung tutup kurawal dari seluruh isi yang akan dijalankan pada function getMinValue2.

5. Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Aplikasi

Ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dilalui saat mengoperasikan aplikasi ini untuk sampai ke tahap penerapan metodenya, berikut adalah tahapan dari hasil penerapan metode Simple Additive Weighting:

1) Pemilihan Pegawai Beserta Pengaturan Gaji Untuk Pinjaman

a. Pemilihan Pegawai



Gambar 4.143 Pemilihan Pegawai

Sebagai salah satu contoh dalam mencoba hasil penerapan metode *simple additive weighting*, kita ambil salah satu pegawai yang bernama Alviantino Riski dan menerima gaji sebesar Rp. 3.035.200. Dalam melakukan pinjaman terhadap Bank BJB di Rumah Tahanan Klas 1 Bandung ada aturan yang harus dilakukan sebelum dapat melakukan pinjaman, yaitu sebagai berikut:

 Apabila memiliki potongan gaji dari koperasi, maka potongan koperasi tersebut harus menjadi sisa sebesar Rp. 200.000

- Apabila memiliki potongan gaji dari BRI, maka potongan BRI tersebut harus menjadi Rp. 0
- Apabila memiliki potongan gaji dari BJB, maka potongan BJB tersebut harus menjadi Rp. 0
- Apabila memiliki potongan gaji dari lain-lain, maka potongan lain-lain tersebut harus menjadi Rp. 0
- Seluruh data tersebut yang sudah dikurangi menjadi 0, kemudian dikumpulkan dan ditambahkan seluruhnya
- Hasil yang telah didapat dari penambahan tersebut akan menjadi jumlah yang dapat dipinjam berdasarkan dari angsuran pinjaman tersebut setiap bulan.

b. Koding Persyaratan Melakukan Pinjaman

Gambar 4.144 Perhitungan Syarat Pinjaman

Untuk memenuhi syarat pertama yaitu menyisakan Rp. 200.000 pada koperasi, dilakukan dengan cara membuat variable \$kop yang berisi numeric yaitu 200000, kemudian dbuatlah variable dengan nama \$tes1 dan berisi data potongan

dari koperasinya dikurangi variable \$kop, nantinya kita akan mendapat hasil yang dimana pasti akan menyisakan Rp. 200.000. Kemudian setelah itu agar persyaratannya bisa terpenuhi, dibuatlah variable baru dengan nama \$hasil yang berisi variable \$gaji_bersih yang ditambahkan oleh variable \$tes1, \$bri, \$bjb, \$lain_lain yang akan menghasilkan hasil sebagai syarat maksimal untuk angsuran setiap bulan. Atau dalam gambar 4.143 di bagian hasil, itu adalah hasil akhir dari perhitungan syarat melakukan pinjaman.

2) Mendapat Value Rekomendasi Pinjaman

a. Cara Mendapatkan Value Rekomendasi

Dibutuhkan 3 fungsi model dalam aplikasi untuk mendapatkan value rekomendasi, kenapa hanya 3? Karena patokan atau bisa disebut dengan parameternya untuk mendapatkan rekomendasi pinjaman terbaik hanya 3 yaitu plafond, lama bulan, dan angsuran tiap bulan. Seluruh parameter tersebut memiliki nilai kepentingan dimana nilai kepentingan yang didapat adalah untuk plafond 60%, lama bulan 20% dan angsuran 20%. Fungsi dari model yang dibutuhkan tersebut yaitu:

- *getMaxValue* (sudah dijelaskan pada gambar 4.140)

 Fungsi ini bertujuan untuk mengambil nilai plafond paling besar, alasan kenapa nilai yang diambil adalah yang paling besar karena plafond adalah sebuah *benefit* atau keuntungan maka yang diambil haruslah yang paling besar.
- *getMinValue1* (sudah dijelaskan pada gambar 4.141)

 Fungsi ini bertujuan untuk mengambil nilai lama bulan yang paling kecil atau sedikit, alasan kenapa nilai yang

- diambil adalah yang paling kecil atau sedikit karena lama bulan adalah sebuah *cost* atau pengeluaran maka yang diambil haruslah yang paling kecil atau sedikit.
- getMinValue2 (sudah dijelaskan pada gambar 4.142)
 Fungsi ini bertujuan untuk mengambil nilai angsuran yang paling kecil atau sedikit, alasan kenapa nilai yang diambil adalah yang paling kecil atau sedikit karena angsuran adalah sebuah cost atau pengeluaran maka yang diambil haruslah yang paling kecil atau sedikit.

b. Koding Untuk Mengatur Value Rekomendasi

```
$id=$i['id'];
$plafond=$i['plafond'];
$bulan=$i['bulan'];
$angsuran=$i['angsuran'];
$no++;

$plafond_c1 = $plafond/$max_value;
$bulan_c2 = $min_value1/$bulan;
$angsuran_c3 = $min_value2/$angsuran;
$c1_kali = $plafond_c1*0.6;
$c2_kali = $bulan_c2*0.2;
$c3_kali = $angsuran_c3*0.2;
$hasil = (($plafond_c1*(0.6))+($bulan_c2*(0.2))+($angsuran_c3*(0.2)));
```

Gambar 4.145 Koding Value Rekomendasi

Dari gambar 4.145 terdapat 3 perhitungan apabila dibagi sesuai dengan perhitungan seharusnya, perhitungan itu sebagai berikut:

 Pembuatan variable \$plafond_c1 dengan isi \$plafond dibagi dengan \$max_value, kenapa seperti itu karena plafond adalah *benefit*. Selanjutnya hasil dari \$plafond_c1

- dikalikan dengan 0.6 yang dibungkus didalam variable \$c1_kali. Dikalikan dengan 0.6 adalah karena nilai kepentingan dari plafond adalah 60%.
- Pembuatan variable \$bulan_c2 dengan isi \$min_value1 dibagi dengan \$bulan, kenapa seperti itu karena bulan adalah *cost*. Selanjutnya hasil dari \$bulan_c2 dikalikan dengan 0.2 yang dibungkus didalam variable \$c2_kali. Dikalikan dengan 0.2 adalah karena nilai kepentingan dari bulan adalah 20%.
- Pembuatan variable \$angsuran_c3 dengan isi \$min_value2 dibagi dengan \$angsuran, kenapa seperti itu karena bulan adalah *cost*. Selanjutnya hasil dari \$angsuran_c3 dikalikan dengan 0.2 yang dibungkus didalam variable \$c3_kali.
 Dikalikan dengan 0.2 adalah karena nilai kepentingan dari angsuran adalah 20%.

Setelah 3 perhitungan sebelumnya, kini sudah bisa didapat value rekomendasi dengan cara hasil dari seluruh perhitungan \$c1_kali, \$c2_kali, dan \$c3_kali ditambahkan.

c. Hasil Tabel Pemberian Rekomendasi Pinjaman

Sea	h:	Caareh		nt					
Sea	h:	Sanahu		nt	xcel CSV Copy Prin	PDE E			
	h:	Conroba C		CSV Copy Print					
No. Plafond Lama Pinjaman (Bulan) Angsuran Tiap Bulan Value Rekomenda:	Search:								
		Value Rekomendasi	Angsuran Tiap Bulan	Lama Pinjaman (Bulan)	Plafond	No.			
127 Rp. 100.000.000 48 Rp. 2.633.384 0.65911503981189	Pinjam	0.65911503981189	Rp. 2.633.384	48	Rp. 100.000.000	127			
128 Rp. 100.000.000 60 Rp. 2.224.445 0.65079073656578	Pinjam	0.65079073656575	Rp. 2.224.445	60	Rp. 100.000.000	128			

Gambar 4.146 Tabel Rekomendasi

BAB 4

Dari gambar 4.145 terdapat 3 data tertinggi pinjaman yang dapat dipinjaman oleh Alviantino Riski, dan urutan tersebut didapat dari hasil value rekomendasi yang paling besar ke yang paling rendah.

REFERENSI

- Suprapto, Kadarisman Tejo Y, Totok Sukardiyono, dan Adi Dewanto.
 2008. Bahasa Pemrograman.
- 2. Loka Dwiarta. Menyelam & Menaklukan Samudra PHP.
- 3. Anggi Bratadinata. 2013. Mengenal Javascript.
- 4. Achmad Solichin. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL.
- 5. Muningmini. 2011. jQuery Tutorial (Write Less Do More).